

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *RATE OF GROWTH OF INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Chatarina Setyani Aswojo Putri
Nomor Mahasiswa : 15311348
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *RATE OF GROWTH OF INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Chatarina Setyani Aswojo Putri
Nomor Mahasiswa : 15311348
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 26 Februari 2019

Penulis,



(Chatarina Setyani Aswojo Putri)



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN**

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
<http://library.uui.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 1083223792 /Perpus/10/Div.PP/ II/ 2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismanto**
NIK : **861002112**
Jabatan : **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Chatarina Setyani Aswojo Putri
Nomor Mahasiswa : 15311348
Fakultas / Prodi : Ekonomi / Manajemen
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Intellectual Capital, Rate Of Growth Of Intellectual Capital
Dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil **18 (Delapan Belas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2019
Kepala Divisi Pelayanan Pemakai
Direktorat Perpustakaan


Ismanto
NIK: 861002112

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, RATE OF GROWTH OF
INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2017)**

SKRIPSI

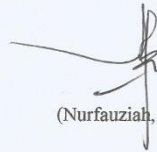
Diajukan oleh :

Nama : Chatarina Setyani Aswojo Putri
Nomor Mahasiswa : 15311348
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 6 Maret 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



(Nurfauziah, Dra., M.M.)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, RATE OF GROWTH OF INTELLECTUAL
CAPITAL DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Disusun Oleh : CHATARINA SETYANI ASWOJO PUTRI
Nomor Mahasiswa : 15311348

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 10 April 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Fauziah, Dra., MM.

Penguji : Abdur Rafik, SE., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

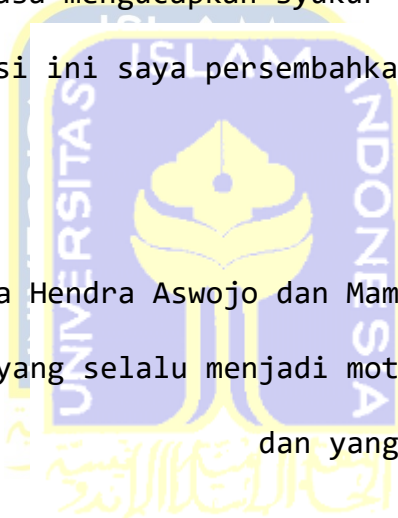


Jaka Syama, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*

Dengan senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan untuk:



Orang tua tercinta,
Papa Hendra Aswojo dan Mama Lilik Sulistyowati
yang selalu menjadi motivator dalam hidupku
dan yang selalu mendoakanku.

Adik tersayang,

Charisma Cindy Aswojo Putri

Yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Keluarga besar,

Yang selalu memberikan dukungan dan doa.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Al-Ra’ad: 11)

“Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al Baqarah: 153)

Never give up. Today is hard, tomorrow will be worse, but the day after
tomorrow will be sunshine

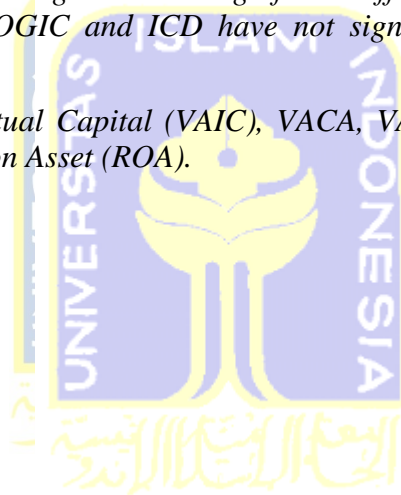
(Jack Ma)

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the empirical evidence about the effect of intellectual capital, rate of growth of intellectual capital (ROGIC), and intellectual capital disclosure on corporate financial performance proxied by return on asset (ROA). The method used to measure of intellectual capital is value added intellectual coefficient (VAIC™). This study also examined the effect of the three components of intellectual capital are physical capital (value added capital employed – VACA), human capital (value added human capital – VAHU) and structural capital (value added structural capital – STVA) on corporate financial performance. The sample was determined using purposive sampling method thus result 250 service companies were listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The multiple regression analysis and T test is used as the data analysis technique.

The research results showed that intellectual capital (VAIC), VACA and VAHU have positive and significant effect on corporate financial performance. However, STVA has a negative and significant effect on corporate financial performance. Then, ROGIC and ICD have not significant effect on corporate financial performance.

Keywords : Intellectual Capital (VAIC), VACA, VAHU, STVA, ROGIC, ICD, Return on Asset (ROA).

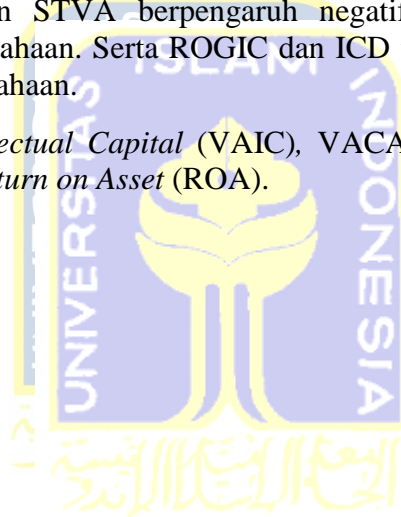


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, *rate of growth of intellectual capital* (ROGIC) dan pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA). Metode yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* yaitu *value added intellectual coefficient* (VAIC™). Penelitian ini juga menguji pengaruh dari ketiga komponen *intellectual capital* (VAIC) yaitu *physical capital (value added capital employed – VACA)*, *human capital (value added human capital – VAHU)* dan *structural capital (value added structural capital – STVA)* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 250 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC), VACA dan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta ROGIC dan ICD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital* (VAIC), VACA, VAHU, STVA, ROGIC, ICD, *Return on Asset* (ROA).



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada hambanya. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Rate of Growth of Intellectual Capital* dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dari awal penyusunan sampai terselesaikannya skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, baik itu doa, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. **Nabi Muhammad SAW**, Nabi besar yang senantiasa menjadi panutan dan suri tauladan bagi umat islam.

3. Kedua orang tuaku tercinta, Papa **Hendra Aswojo., Dra** dan Mama **Lilik Sulistyowati S.Pd., M.Pd.** yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya, selalu menjadi motivator terbaik untuk anak-anaknya dan tak lupa selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi ini untuk membahagiakan mereka. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan merahmati Papa dan Mama di dunia dan akhirat.
4. Adikku tersayang, **Charisma Cindy Aswojo Putri.** Terima kasih sudah memberikan semangat dan doa untuk kakak. Semoga impian yang adik inginkan tercapai.
5. Bapak **Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.,** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak **Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak **Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu **Dra. Nurfauziah, M.M.** selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar telah mendampingi dan memberikan waktu, bantuan, serta arahan selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih serta memohon maaf atas segala kesalahan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

9. Seluruh Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan *staff* Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membekali ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Sahabatku tersayang, **Sasria Wurian Ratri** yang sedang menempuh pendidikan S-1 di Universitas Brawijaya Malang. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik sejak SMA sampai sekarang, terima kasih sudah mau menjadi pendengar yang baik, dan terima kasih juga atas semua dukungan, semangat, dan doanya. Semoga Allah SWT selalu memberkatimu.
11. Teman kos terbaikku, mbak **Devy Margiyana, S.Ak.** Terima kasih sudah menjadi mentor terbaik untuk persiapan ujian komprehensif, terima kasih selalu menjadi penyemangat ketika penulis mulai lelah mengerjakan skripsi, terima kasih atas segala bentuk dukungan, saran, doa dan bantuannya selama ini, dan terima kasih sudah setia menemani dan mendengar segala curhatan penulis.
12. Mbak **Shinta Ardilasari, S.Ak.** Terima kasih sudah memberikan dukungan, saran dan doanya selama ini dan terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik.
13. Teman-teman sepermainan dan seperjuangan di perkuliahan, **Ibnu Taufiqullah** (Ibun), **Rr. Anggraeni Rahma Safarina** (Anggra), **Farah Anugerah Putri** (Farah), dan **Amanda Lady Virgo** (Manda). Terima kasih sudah menjadi teman terbaik dari semester 2 sampai semester akhir, terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama melewati masa-masa

perkuliahan, terima kasih juga atas semua dukungan, semangat, doa dan canda tawanya selama ini. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat terwujud.

14. Teman metapel, **Yosi Yostanti** (Yosi) dan **Mukarromah Rofi A** (Opi). Terima kasih untuk segala informasi, bantuan, semangat, dan motivasi. Semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah yang kalian jalani.
15. Teman-teman kuliah, **Sigit Nurcahya** (Sigit), **Roid Akbar Ardiansyah** (Roid), **Muhammad Nur Hidayah** (Dayah), **Billy Syahputra** (Billy), **Faisal Ulynuha** (Faisal), **Rio Mahendra** (Rio), **Nafis Sajid** (Nafis), dan **Rizky Rosada** (Iky). Terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Semoga kita selalu dilancarkan dalam segala urusan.
16. Teman-teman KKN Sleman Unit 358, **Maes Septiwi** (Mae), **Rahmawati F. Putri** (Rahma), **Pratiwi Mulido** (Tiwi), **Muhammad Bhayu Bramantyo** (Bayu), **Muhammad Alsidhik Harifi** (Sidik), **Zekha Anendhetha** (Zekha), dan **Mohamad Brian Rifqi** (Brian). Terima kasih telah menjadi keluarga kecil baru penulis selama 30 hari, senang bisa mengenal kalian. Serta seluruh teman-teman KKN Desa Gayamharjo terima kasih untuk semua doa dan dukungan.
17. Teman-teman mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2015 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

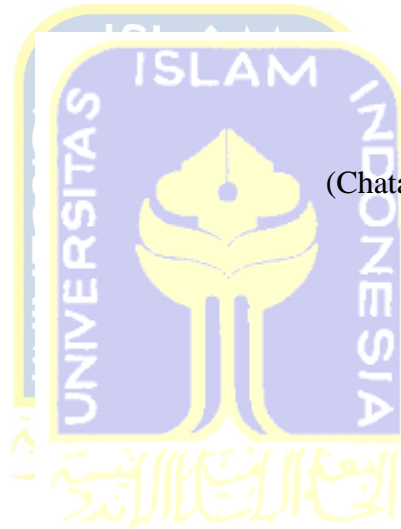
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Penulis,

(Chatarina Setyani Aswojo Putri)



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	vi
Halaman Persembahan	vii
Halaman Motto	viii
<i>Abstract</i>	ix
Abstrak	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar	xx
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	9
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	10
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	10
2.1.3.1 Definisi <i>Intellectual Capital</i>	10
2.1.3.2 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	12
2.1.3.3 <i>Pulic VAIC™ Model</i>	13
2.1.3.4 Komponen <i>Intellectual Capital (VAIC)</i>	14
1. <i>Physical Capital (VACA)</i>	14
2. <i>Human Capital (VAHU)</i>	14
3. <i>Structural Capital (STVA)</i>	15
2.1.4 <i>Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)</i>	16
2.1.5 <i>Intellectual Capital Disclosure</i>	17
2.1.5.1 <i>Signalling Theory</i>	18
2.1.5.2 <i>Legitimacy Theory</i>	19
2.1.6 Kinerja Keuangan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21

2.3 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	25
2.3.2 Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	26
2.3.3 Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	27
2.3.4 Pengaruh <i>Value Added Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	28
2.3.5 Pengaruh <i>Rate of Growth of Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	29
2.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	30
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.3.1 Variabel Dependen atau Terikat	34
3.3.2 Variabel Independen atau Bebas	34
3.3.2.1 <i>Intellectual Capital</i>	34
3.3.2.2 <i>Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)</i>	37
3.3.2.3 <i>Intellectual Capital Disclosure</i>	37
3.4 Metode Analisis Data	37
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.2.1 Uji Normalitas	38
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	39
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	40
3.4.3 Uji Hipotesis	40
3.4.3.1 Analisis Regresi Berganda	40
3.4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.4.3.3 Uji Simultan (Uji F)	41
3.4.3.4 Uji Parsial (Uji t).....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penarikan Sampel Penelitian	43
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	50
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	53
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	54
4.2.3.1 Analisis Regresi Berganda	54
4.2.3.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.2.3.3 Uji Simultan (Uji F)	58
4.2.3.4 Uji Parsial (Uji t).....	58
4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.2.4.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	62
4.2.4.2 Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	63
4.2.4.3 Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	64
4.2.4.4 Pengaruh <i>Value Added Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	65
4.2.4.5 Pengaruh <i>Rate of Growth of Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	66
4.2.4.6 Pengaruh <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Implikasi Penelitian	71
5.4 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	77

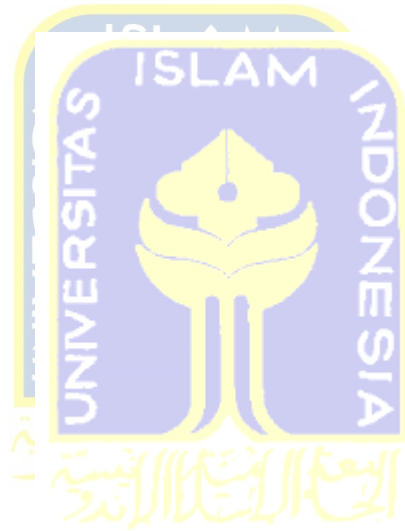
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Proses Penarikan Sampel	43
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Jasa	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Durbin Watson (DW).....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Berganda	54
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	57
Tabel 4.9	Hasil Uji F	58
Tabel 4.10	Hasil Uji t	59



DAFTAR GAMBAR

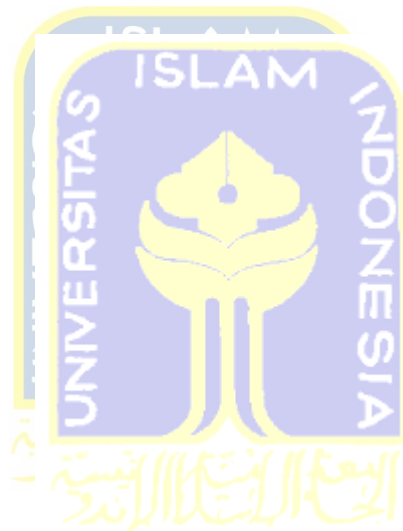
Gambar 2.1 Desain Kerangka Konsep Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	52
Gambar 4.1a Grafik <i>Scatterplot</i> Model Regresi 1.....	52
Gambar 4.1b Grafik <i>Scatterplot</i> Model Regresi 2.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> tahun 2013	78
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> tahun 2014	80
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> tahun 2015	82
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> tahun 2016	84
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> tahun 2017	86
Lampiran 6 Tabel Perhitungan VA (Pendapatan) tahun 2013-2015.....	88
Lampiran 7 Tabel Perhitungan VA (Pendapatan) tahun 2016-2017.....	90
Lampiran 8 Tabel Perhitungan VA (beban) tahun 2013-2015	92
Lampiran 9 Tabel Perhitungan VA (beban) tahun 2016-2017	94
Lampiran 10 Hasil Perhitungan VA tahun 2013-2015	96
Lampiran 11 Hasil Perhitungan VA tahun 2016-2017	98
Lampiran 12 Tabel Perhitungan VACA (CE) tahun 2013-2015	100
Lampiran 13 Tabel Perhitungan VACA (CE) tahun 2016-2017	102
Lampiran 14 Hasil Perhitungan VACA tahun 2013-2017.....	104
Lampiran 15 Tabel Perhitungan VAHU (HC) tahun 2013-2015.....	106
Lampiran 16 Tabel Perhitungan VAHU (HC) tahun 2016-2017.....	108
Lampiran 17 Hasil Perhitungan VAHU tahun 2013-2017.....	110
Lampiran 18 Tabel Perhitungan STVA (SC) tahun 2013-2015	112
Lampiran 19 Tabel Perhitungan STVA (SC) tahun 2016-2017	114
Lampiran 20 Hasil Perhitungan STVA tahun 2013-2017.....	116
Lampiran 21 Hasil Perhitungan <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	118
Lampiran 22 Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2013	120
Lampiran 23 Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2014	122
Lampiran 24 Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2015	124
Lampiran 25 Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2016.....	126
Lampiran 26 Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2017	128
Lampiran 27 Ringkasan Hasil Perhitungan ROGIC tahun 2013-2017.....	130
Lampiran 28 Item-item Pengungkapan Modal Intelektual	132
Lampiran 29 Hasil Perhitungan ICD	137

Lampiran 30 Data Statistik Deskriptif	139
Lampiran 31 Uji Normalitas	140
Lampiran 32 Uji Multikolinearitas	141
Lampiran 33 Uji Heteroskedastisitas	142
Lampiran 34 Uji Autokorelasi	143
Lampiran 35 Uji Analisis Regresi Berganda	144
Lampiran 36 Uji <i>Adjusted R Square</i>	145
Lampiran 37 Uji F.....	146
Lampiran 38 Uji t.....	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global telah membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap perusahaan – perusahaan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi yang maju dan persaingan ketat antar perusahaan bahkan perusahaan yang memiliki bidang sejenis. Sehingga setiap dari perusahaan tersebut harus memiliki cara sendiri untuk mempertahankan posisi perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memiliki penentuan strategi bersaing agar dapat memenangkan persaingan guna mencapai keunggulan kompetitif.

Kunci keberhasilan dalam suatu perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud (*physical capital*) dan laporan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio – rasio keuangan, tetapi lebih pada kepemilikan aset tidak berwujud seperti pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia dalam perusahaan. Salah satu komponen dari aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) yaitu modal intelektual (*intellectual capital*).

Dilihat dari sudut pandang konsep ekonomi manajemen pengetahuan (*knowledge based economy*), konsep tersebut memiliki peranan penting dalam pengelolaan dan pengembangan modal intelektual. Manajemen pengetahuan tidak hanya menjelaskan mengenai ekonomi berdasarkan teknologi, melainkan juga membahas sumber daya yang dimiliki masing – masing perusahaan. Karena sumber daya tersebut merupakan sumber keuntungan kompetitif dalam suatu

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah (Maesaroh, 2015).

Menurut Brennan dan Connell (2000) dalam Hudgins (2014), modal intelektual didefinisikan sebagai aset yang berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian karyawan, kepercayaan pelanggan di perusahaan, dan efisiensi proses bisnis perusahaan. Sedangkan menurut Baroroh (2013), *Intellectual Capital* merupakan cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru berbasis pengetahuan.

Keunggulan kompetitif tersebut dapat dicapai oleh organisasi-organisasi yang berhasil memobilisasi aset intelektualnya ke dalam bentuk pengetahuan, keterampilan teknologi, pengalaman dan kemampuan strategis yang kemudian mengarah pada kinerja organisasi yang lebih baik (Kamukama dkk, 2011 dalam Chahal & Bakshi, 2015). IC juga dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan – perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang (Kartika dan Hatane, 2013).

Perkembangan perusahaan akan bergantung pada pengelolaan modal intelektual yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Jika manajemen perusahaan mengelola *intellectual capital* dengan baik dan seefisien mungkin, hal tersebut juga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sebuah perusahaan yang intensif pengetahuan akan memanfaatkan pengetahuan mereka,

inovasi dan reputasi untuk mencapai sukses di pasar (Jose *et al.*, 2010 dalam Bhasin, 2012).

Munculnya fenomena *intellectual capital* mulai berkembang sejak adanya Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut ED PSAK No. 19 (revisi 2009), aktiva tidak berwujud adalah asset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik yang digunakan untuk tujuan administratif perusahaan.

Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran *intellectual capital* yaitu metode VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). *Intellectual capital* diprosikan dengan VAIC. Metode VAIC™ ini telah dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998, yang dimana metode ini juga disebut dengan *value creation efficiency analysis* yaitu suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (Pulic, 1998).

Menurut Pulic (1998), terdapatnya tiga komponen utama dari metode VAIC™ adalah *physical capital* (*Value Added Capital Employed*), *human capital* (*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (*Structural Capital Value Added*). Masing-masing dari ketiga komponen tersebut memiliki kontribusi yang berbeda terhadap perusahaan. Tujuan utama VAIC™ adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya) (Faradina dan Gayatri, 2016).

Intellectual capital merupakan asset penting yang dimiliki perusahaan karena memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Jika modal intelektual dianggap sebagai sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Aida dan Rahmawati, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Ulum dkk (2008) menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan Indonesia periode 2004 – 2006. Hasil tersebut juga didukung oleh peneliti lainnya seperti Chen *et.al.* (2005), Fajarini & Firmansyah (2012), Sirojuddin & Nazaruddin (2014) dan Faradina & Gayatri (2016). Sementara itu, penelitian yang dilakukan Santoso (2012) menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang menerapkan *intellectual capital*, juga akan melakukan pengungkapan modal intelektual. Menurut Aida dan Rahmawati (2015), *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) merupakan pemberian informasi mengenai modal intelektual yang dimiliki suatu perusahaan yang terdiri dari karyawan, pelanggan, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan, dan pernyataan strategi.

Dengan adanya pengungkapan modal intelektual di dalam laporan tahunan perusahaan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pulic, 1998). Tujuan dari pengungkapan tersebut yaitu untuk menunjang reputasi, meningkatkan akuntabilitas serta transparansi (dalam

bentuk informasi) dari perusahaan tersebut. Salah satu cara perusahaan dalam menyampaikan informasi modal intelektual yaitu menyusun ke dalam bentuk *annual report* (laporan tahunan).

Pengungkapan laporan tahunan perusahaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada para *stakeholder* dan merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jadi, pengungkapan modal intelektual ini diharapkan dapat memberikan sinyal yang positif pada pasar sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam mengukur *intellectual capital disclosure* yaitu dengan menggunakan Indeks pengungkapan modal intelektual yang dikembangkan oleh Bukh dkk (Bukh et al. (2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Faradina & Gayatri (2016) menyatakan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2010-2014. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2012) dan Sirojuddin & Nazaruddin (2014) menyatakan bahwa ICD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Dimana Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, ROA tersebut menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk operasional perusahaan.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hal ini didasarkan atas beberapa kondisi. Pertama, dilihat dari pergerakan sektor industri yang dipercaya akan menjadi salah satu tumpuan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018, menurut Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3 persen dengan didorong oleh ekspor minyak sawit mentah (CPO), batu bara dan sektor jasa (sumber: Tempo.co diakses pada tanggal 16 April 2018).

Kedua, Perusahaan jasa akan lebih banyak mengandalkan pengetahuan baik fisik maupun intelektual sebagai daya saing untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Dari segi fisik, perusahaan memerlukan produk fisik guna memperlancar proses operasional perusahaan. Sedangkan dari segi intelektual, perusahaan juga membutuhkan kemampuan intelektual sumber daya manusia untuk menciptakan inovasi, ide-ide, kreativitas dan membuat keputusan karena perusahaan jasa sangat berhubungan dengan kepuasan konsumen.

Ketiga, pemilihan sampel ini juga mengacu pada penelitian Firer & Stainbank (2003) dalam Lestari & Krisnawati (2014), yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang masuk ke dalam industri *high knowledge-based* didominasi oleh perusahaan – perusahaan yang bergerak di industri jasa, sehingga penggunaan *intellectual capital* dalam bisnisnya lebih intensif dibanding perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Rate of Growth of***

***Intellectual Capital* dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *Rate of Growth of Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh ROGIC (*Rate of Growth of Intellectual Capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh ICD (*Intellectual Capital Disclosure*) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam memahami pemanfaatan dan pengelolaan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan serta dijadikan sebagai referensi dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai keunggulan yang kompetitif.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor tentang pentingnya *intellectual capital* serta dapat mengetahui kondisi perusahaan sesungguhnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

3. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Menurut Aida dan Rahmawati (2015), pendekatan berbasis sumber daya (*resource based view*) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan asset – asset tak berwujud (*intangible assets*). Dilihat dari sudut pandang *resource based*, perusahaan memandang sumber daya perusahaan sebagai pendorong utama daya saing dan kinerja perusahaan. Sumber daya ini mencakup baik *tangible asset* maupun *intangible asset* yang telah diinternalisasi oleh perusahaan dan digunakan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan strategi kompetitif (Belkaoui, 2002).

Sumber daya organisasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sumber daya fisik (pabrik, teknologi dan peralatan fisik), sumber daya manusia (pengetahuan karyawan), dan organisasional (struktur, sistem untuk aktivitas perencanaan, pengawasan dan pengendalian, hubungan sosial dalam organisasi dan antara organisasi dengan lingkungan eksternal) (Lestari dan Krisnawati, 2014). Masing – masing dari ketiga sumber daya tersebut memiliki kontribusi yang berbeda-beda bagi perusahaan dalam pencapaian keunggulan kompetitif.

Oleh karena itu, perusahaan harus menyadari pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital*, karena IC tersebut merupakan sumber daya berbasis pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi

perusahaan sehingga perusahaan mampu berdaya saing terhadap para pesaing dan mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan.

2.1.2 Stakeholder Theory

Menurut Zuliyati dan Arya (2011), Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*, dan kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan. Dalam teori *stakeholder*, semua para *stakeholder* berhak untuk memperoleh informasi berupa aktivitas – aktivitas operasional yang ada di dalam perusahaan. Kelompok para *stakeholder* meliputi karyawan, pelanggan, supplier atau pemasok, kreditur, pemerintah, masyarakat, dan investor. Dalam konsep teori ini, para *stakeholder* memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik modal manusia (*human capital*), aset fisik (*capital employed*), dan modal struktural (*structural capital*). Karena hanya dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang baik maka dapat terciptanya *value added* bagi perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

2.1.3 Intellectual Capital

2.1.3.1 Definisi Intellectual Capital

Menurut Stewart (1997) mendefinisikan modal intelektual sebagai total saham seperti pengetahuan kolektif, informasi, teknologi, hak kekayaan

intelektual, pengalaman, pembelajaran dan kompetensi organisasi, sistem komunikasi tim, hubungan pelanggan, dan merek yang mampu menciptakan nilai bagi suatu perusahaan (Kalkan dkk, 2014).

Menurut *International Federation of Accountan* (IFAC), 2004 dalam Puspitawati dan Reza (2012), mendefinisikan *Intellectual capital* sebagai: “*intellectual property, intellectual asset, knowledge asset* yang dapat diartikan sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan”.

Menurut Bontis (1996) dalam Kartika dan Hatane (2013), *Intellectual capital* adalah sukar dipahami, tetapi sekali ditemukan dan dieksploitasi maka kemungkinan akan memberikan suatu organisasi dengan sebuah sumber daya yang baru untuk bersaing dan menang.

Intellectual capital (IC) memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengukur sumber daya manusia. *Intellectual Capital* merupakan *intangible asset* yang harus dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan secara maksimal dan efisien guna mencapai keunggulan kompetitif. Modal intelektual tersebut mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Aida dan Rahmawati, 2015). Jika modal intelektual dianggap sebagai sumber daya yang terukur dalam pencapaian *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, dimensi modal intelektual bersifat interaktif, dapat ditransformasikan, dan aktivitas pelengkap,

yang berarti bahwa produktivitas sumber daya dapat ditingkatkan melalui investasi dalam sumber daya lain (Huang & Wu, 2010).

2.1.3.2 Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut Tan et al., (2007) dalam Zuliyati dan Arya (2011), metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu: (1) Kategori yang tidak menggunakan pengukuran moneter; dan (2) Kategori yang menggunakan ukuran moneter. Berikut adalah daftar ukuran IC yang berbasis non moneter, sebagai berikut:

1. *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
2. *Brooking's Technology Broker method* (1996);
3. *The Skandia IC Report method* oleh Edvinsson dan Malone (1997);
4. *The IC-Index* dikembangkan oleh Roos et al. (1997);
5. *Intangible Asset Monitor approach* oleh Sveiby (1997);
6. *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia (2000);
7. *Vital Sign Scorecard* dikembangkan oleh Vanderkaay (2000); dan
8. *The Ernst & Young Model* (Barsky dan Marchant, 2000).

Sedangkan model penilaian IC yang berbasis moneter adalah sebagai berikut:

1. *The EVA and MVA model* (Bontis et al., 1999);
2. *The Market-to-Book Value model* (beberapa penulis);
3. *Tobin's q method* (Luthy, 1998);
4. *Pulic's VAIC™ Model* (1998, 2000);
5. *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000); dan

6. *The Knowledge Capital Earnings model* (Lev dan Feng, 2001).

Adapun metode lain dari badan akuntansi dan praktisi adalah (Tan dkk, 2007):

1. *Human Resource Costing & Accounting* (Johanson and Grojer, 1998).
2. *Accounting for the Future* (Nash, 1998);
3. *Total Value Creation* (McLean, 1999); and
4. *The Value Explorer™ and Weightless Weights* (Andriessen and Tissen, 2000; Andriessen, 2001).

2.1.3.3 Pulic VAIC™ Model

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). Metode tersebut telah dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 yang digunakan untuk mengukur efisiensi dalam penciptaan nilai tambah dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam suatu perusahaan.

Metode VAIC™ adalah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk secara efektif memantau dan mengevaluasi efisiensi VA dengan total sumber daya perusahaan dan setiap komponen sumber daya utama (Mondal, 2016). Nilai tambah perusahaan akan terbentuk jika terjadi efisiensi dalam penggunaan *capital employed* (modal fisik dan modal keuangan) serta efisiensi penggunaan modal intelektual, terutama *human capital* (Santoso 2012). VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Pulic, 1998 dalam Ulum dkk 2008).

2.1.3.4 Komponen *Intellectual Capital* (VAIC™ Model)

Berikut ini terdapat tiga komponen utama dari metode VAIC™ adalah:

1. *Physical Capital (Value Added Capital employed - VACA)*

VACA merupakan indikator dalam penciptaan *value added* melalui satu unit modal fisik (*physical capital* atau *capital employed*). VACA ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal fisik secara efisien. Komponen dari *capital employed* berupa tanah, bangunan, peralatan atau teknologi. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan capital asset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar (Kartika & Hatane, 2013).

2. *Human Capital (Value Added Human capital - VAHU)*

VAHU merupakan indikator dalam penciptaan *value added* yang dihasilkan setiap satu rupiah melalui kontribusi modal manusia (*human capital*) terhadap perusahaan. VAHU ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *human capital* membuat nilai pada perusahaan. Menurut Sirojudin dan Nazaruddin (2014), *Human Capital* merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual karena di dalam sumber daya manusia yang baik terdapat karakter, inovasi, dan ide-ide yang sangat bermanfaat bagi perusahaan yang tidak dapat diukur secara moneter.

Menurut Santoso (2012), *Human capital* adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti energi, kecerdasan, sikap, komitmen, kreatifitas, kemampuan belajar termasuk *knowledge* dan

berbagai *skill* yang dimiliki oleh karyawan yang dapat dikontribusikan untuk penciptaan nilai tambah perusahaan. *Human capital* merupakan representasi kontribusi dari kemampuan yang dimiliki masing-masing karyawan terhadap perusahaannya. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu memanfaatkan *knowledge* dan *skill* yang dimiliki oleh karyawan seefisien mungkin. Untuk meningkatkan kemampuan *human capital* tersebut, perusahaan perlu mengelola dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki karyawannya dengan cara memberikan program pendidikan dan pelatihan. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan gaji dan tunjangan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan.

3. *Structural Capital (Value Added Structural capital - STVA)*

STVA merupakan indikator dalam penciptaan nilai tambah untuk menghasilkan satu rupiah melalui kontribusi perusahaan terhadap *human capital*. Menurut Santoso (2012), *structural capital* adalah *knowledge* yang dimiliki perusahaan untuk ditransformasikan oleh *human capital* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003), *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Komponen dari modal struktural meliputi budaya organisasi, struktur organisasi, sistem operasional

perusahaan, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Jadi, jika suatu perusahaan memanfaatkan *intellectual capital* dengan didukung sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perusahaan untuk pengimplementasian inovasi dari karyawan, maka akan terciptanya *value added* bagi perusahaan itu sendiri.

2.1.4 *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

Menurut Sari & Gunawan (2011) Pertumbuhan adalah dampak atas arus perusahaan dari perubahan operasional perusahaan yang disebabkan oleh peningkatan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan bergantung terhadap asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingkat pertumbuhan biasanya merupakan sinyal positif bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Jika *Intellectual Capital* menjadi faktor pendorong utama dalam peningkatan *competitive advantage* maka perusahaan harus mengelola dan meningkatkan modal intelektual agar dapat terus bertahan di pasar global dan nantinya akan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan modal intelektual.

ROGIC ini didukung oleh *stakeholder theory*. Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen perusahaan diharapkan mampu mempertimbangkan posisi para stakeholder dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan tahunan dan semua para *stakeholder* berhak untuk memperoleh informasi berupa aktivitas – aktivitas operasional yang ada di dalam perusahaan. Para *stakeholders* memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Jika pihak manajemen sudah mengelola sumber daya,

maka dapat dipastikan akan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham dimana harga saham nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui penjualan saham (Sari & Gunawan, 2011).

2.1.5 *Intellectual Capital Disclosure*

Menurut Aida dan Rahmawati (2015), pengungkapan modal intelektual merupakan pemberian informasi mengenai modal intelektual yang dimiliki suatu perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, pelanggan, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan, dan pernyataan strategi.

Intellectual Capital Disclosure merupakan suatu cara perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berisi tentang catatan mengenai pernyataan dalam bentuk *annual report* (laporan tahunan perusahaan). Secara umum, terdapat tiga konsep *disclosure* yaitu *adequate* (cukup), *fair* (wajar), dan *full disclosure* (pengungkapan yang lengkap) (Wardhani, 2010 dalam Faradina & Gayatri, 2016). Informasi modal intelektual yang diungkapkan ke dalam laporan tahunan perusahaan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pulic, 1998).

Selain itu, *Intellectual Capital Disclosure* juga diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi dalam perusahaan serta dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang melakukan pengungkapan modal intelektual tersebut merupakan bentuk transparansi perusahaan kepada para *stakeholders*. Tujuan dari dilakukannya transparansi tersebut agar perusahaan dapat menjalankan bisnis secara objektif dan

professional dengan memperhatikan segala kepentingan para *stakeholders*. Manfaat apabila perusahaan mengungkapkan modal intelektualnya dalam *annual report* yaitu akan menunjang reputasi dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

Alat yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital disclosure* yaitu *Intellectual capital disclosure index* yang dikemukakan oleh Bukh et al. (2005). Indeks pengungkapan modal intelektual tersebut dilakukan dengan cara pemberian skor yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melakukan *intellectual capital disclosure* di dalam laporan tahunan perusahaan.

Di Indonesia, perusahaan dalam melakukan *intellectual capital disclosure* masih bersifat sukarela. Masih ada beberapa perusahaan memilih untuk tidak mengungkapkan modal intelektual secara komprehensif karena manajer khawatir jika pesaing dapat mengetahui letak keunggulan perusahaan (Faradina & Gayatri, 2016).

Menurut Guthrie et al., (2004) dalam Sirojudin dan Nazaruddin (2014), mengemukakan teori riset yang dapat digunakan untuk menjelaskan kecenderungan pengungkapan sukarela modal intelektual, yaitu:

2.1.5.1 Signalling Theory

Menurut Spence (1973) dalam Suhardjanto dan Wardhani (2010), *Signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja yang tinggi akan menggunakan informasi keuangan untuk mengirim sinyal kepada pasar. Manajer perusahaan lebih termotivasi untuk mengungkapkan *intellectual capital* sebagai *private information* secara sukarela (Marisanti & Kiswara, 2012). Berdasarkan teori ini, sangat penting perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif atau

informasi berupa *disclosure* kepada pihak *stakeholders*, karena perusahaan yang sedang berinvestasi dalam bentuk modal intelektual diharapkan dapat memberikan keuntungan serta dapat meningkatkan reputasi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Octama (2011) dalam Aida dan Rahmawati (2015) menyatakan bahwa pengungkapan sukarela mengenai modal intelektual memungkinkan investor dan *stakeholder* lainnya untuk lebih baik dalam menilai kemampuan perusahaan di masa depan, melakukan penilaian yang tepat terhadap perusahaan, dan mengurangi persepsi risiko perusahaan. Dengan adanya informasi modal intelektual yang diungkapkan ke dalam laporan tahunan, perusahaan berharap informasi tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan.

2.1.5.2 Legitimacy Theory

Teori legitimasi saling berhubungan dengan teori *stakeholder*. Menurut Sirojudin dan Nazaruddin (2014), teori legitimasi menyatakan organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Jadi perusahaan melakukan kontrak sosial dengan lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi dan memastikan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Agar kontrak sosial tersebut dapat berjalan dengan baik maka perusahaan dalam menjalankan operasionalnya harus sesuai dengan harapan dan sejalan dengan nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat.

Perusahaan akan lebih cenderung untuk melaporkan modal intelektual perusahaan jika perusahaan memiliki kebutuhan khusus untuk melakukannya, hal

ini mungkin terjadi ketika perusahaan menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan *tangible assets* yang umumnya dikenal sebagai simbol kesuksesan perusahaan (Ulum, 2007 dalam Aida & Rahmawati, 2015).

Pengungkapan sukarela laporan tahunan dan memandang pelaporan informasi lingkungan dan sosial sebagai metode yang digunakan organisasi untuk merespon tekanan publik (Guthrie et al., 2006; Ulum, 2007 dalam Sirojudin & Nazaruddin, 2014). Jadi, perusahaan dapat mengalihkan perhatian masyarakat dengan menggunakan *disclosure*, jika di dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut menimbulkan dampak negatif yang secara langsung dapat merugikan masyarakat.

Pengungkapan informasi mengenai *Intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan perhatian manajemen terhadap nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat yang selanjutnya akan direspon oleh pengakuan masyarakat. Jika pengungkapan tersebut sesuai dengan harapan masyarakat, maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.6 Kinerja Keuangan

Menurut Maesaroh (2015), kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan tertentu dari perusahaan.

Sedangkan Menurut Sucipto (2003:2) dalam Supriatna dkk (2013) mendefinisikan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on assets (ROA)* merupakan indikator dari rasio profitabilitas yang memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total asetnya untuk menghasilkan profit atau laba bersih. Jadi, semakin tinggi nilai *Return on assets (ROA)* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset (Faradina dan Gayatri, 2016).

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Dilihat dari tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk operasional perusahaan dapat menunjukkan kesempatan dalam pencapaian kompetitif berkelanjutan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Chen *et.al.* (2005) melakukan penelitian tentang “*An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms’ Market Value and Financial Performance*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris bagaimana hubungan antara efisiensi penciptaan nilai (VAIC) beserta komponennya dengan nilai pasar dan kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Taiwan tahun 1992-2002. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE GR dan EP. Analisis data dilakukan dengan model regresi linear. Hasil analisis menunjukkan bahwa

intellectual capital (VAIC), VACA dan VAHU berpengaruh positif terhadap nilai pasar (M/B) dan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Ulum, Ghozali dan Chariri (2008) melakukan penelitian tentang **“Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Partial Least Squares”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efisiensi nilai tambah (VAIC) dan ROGIC dengan kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan Indonesia periode 2004-2006. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ATO dan GR. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan laju pertumbuhan IC (ROGIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Fajarini dan Firmansyah (2012) melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan masa depan dan laju pertumbuhan IC (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan pada perusahaan LQ45 periode 2005-2007. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER, TAT, ROA, ROE, NPM dan PBV. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares*. Hasil analisis menunjukkan bahwa IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan masa depan. Begitu pula, ROGIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

Santoso (2012) melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberadaan pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan tahun ini dan tahun yang akan datang pada perusahaan besar yang terdaftar di BEI periode 2007. Analisis data dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square*. Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ATO dan MB. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal intelektual (IC) dan pengungkapan modal intelektual (ICD) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan saat ini dan tahun yang akan datang.

Kartika dan Hatane (2013) melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IC terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA. Analisis data dilakukan dengan model regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa VACA dan STVA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan VAHU tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hudgins (2014) melakukan penelitian tentang **“The Impact of Intellectual Capital on The Performance of U.S. Property-Casualty Insurance Companies”**. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara intellectual capital dan kinerja perusahaan property asuransi Amerika Serikat periode 2003 - 2013.

Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan (SIZE), LEV dan ROE sebagai variabel kontrol. Analisis data dilakukan dengan model regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa CEE dan SCE berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan HCE berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sirojudin dan Nazaruddin (2014) melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IC dan pengungkapan IC terhadap nilai dan kinerja perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dan ICMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE, EPS dan ROA. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal intelektual dan pengungkapan IC berpengaruh terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Sedangkan pengungkapan IC tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Faradina dan Gayatri (2016) melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IC dan IC disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2010-2014. Teknik analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa IC dan IC disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Ozkan *et.al.* (2017) melakukan penelitian tentang “*Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intellectual capital dan kinerja keuangan pada perbankan Turkey periode 2005-2014. Penelitian menggunakan ukuran perusahaan (SIZE) dan Leverage sebagai variabel kontrol. Teknik analisis data dilakukan dengan model regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa CEE, HCE dan SCE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dilihat dari *resource based*, perusahaan memandang sumber daya perusahaan sebagai pendorong utama daya saing dan kinerja perusahaan. Sumber daya ini mencakup baik *tangible asset* maupun *intangible asset* yang telah diinternalisasi oleh perusahaan dan digunakan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan strategi kompetitif (Belkaoui, 2002). *Intangible asset* ini berupa *Intellectual Capital* yang harus dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan secara maksimal dan efisien guna mencapai keunggulan kompetitif dan mampu menciptakan *value added* bagi kinerja perusahaan. Jika modal intelektual dianggap sebagai sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang mengedepankan *competitive advantage* akan memiliki peluang untuk meningkatkan laba bersih. Peningkatan laba bersih perusahaan

dipengaruhi oleh penggunaan dan pengelolaan aset-aset perusahaan secara efisien. Dengan memperhatikan laba bersih dan pengelolaan aset-aset perusahaan secara efisien maka nilai ROA akan meningkat.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* (2005) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* didukung oleh beberapa peneliti lain seperti Ulum dkk (2008), Fajarini & Firmansyah (2012), Sirojuddin & Nazaruddin (2014) dan Faradina & Gayatri (2016). Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.2 Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

VACA merupakan indikator dalam penciptaan *value added* melalui satu unit modal fisik (*physical capital* atau *capital employed*). VACA ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal fisik secara efektif dan efisien. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar (Kartika & Hatane, 2013). Jadi, jika perusahaan melakukan pengelolaan dan pemanfaatan *capital assets* secara efektif dan efisien, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja

keuangan karena modal yang digunakan berasal dari aset yang dapat memberikan kontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al* (2005) yang menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* didukung oleh beberapa peneliti lain seperti Kartika dan Hatane (2013), Hudgins (2014) dan Ozkan *et.al.* (2017). Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1a: Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

VAHU merupakan indikator dalam penciptaan *value added* yang dibuat oleh setiap satu rupiah melalui kontribusi modal manusia (*human capital*) terhadap perusahaan. VAHU ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *human capital* membuat nilai pada perusahaan. Menurut Santoso (2012), *Human capital* adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti energi, kecerdasan, sikap, komitmen, kreatifitas, kemampuan belajar termasuk *knowledge* dan berbagai *skill* yang dimiliki oleh karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penciptaan nilai tambah perusahaan.

Perusahaan sangat membutuhkan kemampuan *knowledge* dan *skill* yang dimiliki oleh *human capital* (karyawan) dalam penciptaan nilai tambah agar perusahaan dapat bersaing kompetitif di pasar global. Untuk meningkatkan *human*

capital tersebut, perusahaan perlu mengelola dan mengembangkan kompetensi karyawan serta meningkatkan motivasi karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan. Jika karyawan sudah termotivasi maka secara tidak langsung, karyawan tersebut akan memberikan feedback atau kontribusi berupa *knowledge* dan *skill* kepada perusahaan dan nantinya juga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al* (2005) yang menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* didukung oleh beberapa peneliti lain seperti Ozkan *et.al.* (2017). Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1b: Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Value Added Structural Capital (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

STVA merupakan indikator dalam penciptaan nilai tambah untuk menghasilkan satu rupiah melalui kontribusi perusahaan terhadap *human capital* (karyawan). Menurut Santoso (2012), *structural capital* adalah *knowledge* yang dimiliki perusahaan untuk ditransformasikan oleh *human capital* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Seorang karyawan dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi jika didukung dengan struktur (sarana dan prasarana) yang dimiliki perusahaan maka

juga akan berpengaruh terhadap intelektual karyawan itu sendiri. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas dapat dijadikan sebagai tempat untuk pengimplementasian inovasi dari karyawan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki struktur yang buruk maka tidak akan tercapainya kinerja secara optimal. Oleh karena itu, pentingnya sebuah manajemen dalam perusahaan perlu melakukan pengelolaan *structural capital* yang baik sehingga tidak akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan *value added* bagi perusahaan serta akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Hatane (2013) yang menunjukkan bahwa STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Hatane didukung oleh beberapa peneliti lain seperti Hudgins (2014) dan Ozkan *et.al.* (2017). Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1c: *Value Added Structural Capital* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.5 Pengaruh *Rate of Growth of Intellectual Capital* (ROGIC) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan yang memanfaatkan atau berinvestasi dalam bentuk *Intellectual capital* akan cenderung memiliki laju pertumbuhan perusahaan yang lebih baik. Tingkat laju pertumbuhan tersebut merupakan sinyal positif bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dimana perusahaan telah mengelola

dan mengembangkan *intellectual capital*nya secara efektif dan efisien. Jika demikian maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012) yang menunjukkan bahwa ROGIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: *Rate of growth of intellectual capital (ROGIC)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.6 Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Aida dan Rahmawati (2015), pengungkapan modal intelektual merupakan pemberian informasi mengenai modal intelektual yang dimiliki suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu karyawan, pelanggan, teknologi informasi proses, penelitian dan pengembangan, dan pernyataan strategi. Informasi modal intelektual yang diungkapkan ke dalam laporan tahunan perusahaan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pulic, 1998). Jika perusahaan memberikan informasi mengenai *intellectual capital*, hal tersebut akan dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengungkapan informasi mengenai *Intellectual capital* dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan perhatian manajemen terhadap nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat yang selanjutnya akan direspon oleh pengakuan masyarakat. Jika pengungkapan tersebut sesuai dengan harapan

masyarakat, maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan modal intelektual tersebut diharapkan juga memberikan sinyal positif pada pasar, yang nantinya juga akan direspon positif oleh para pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

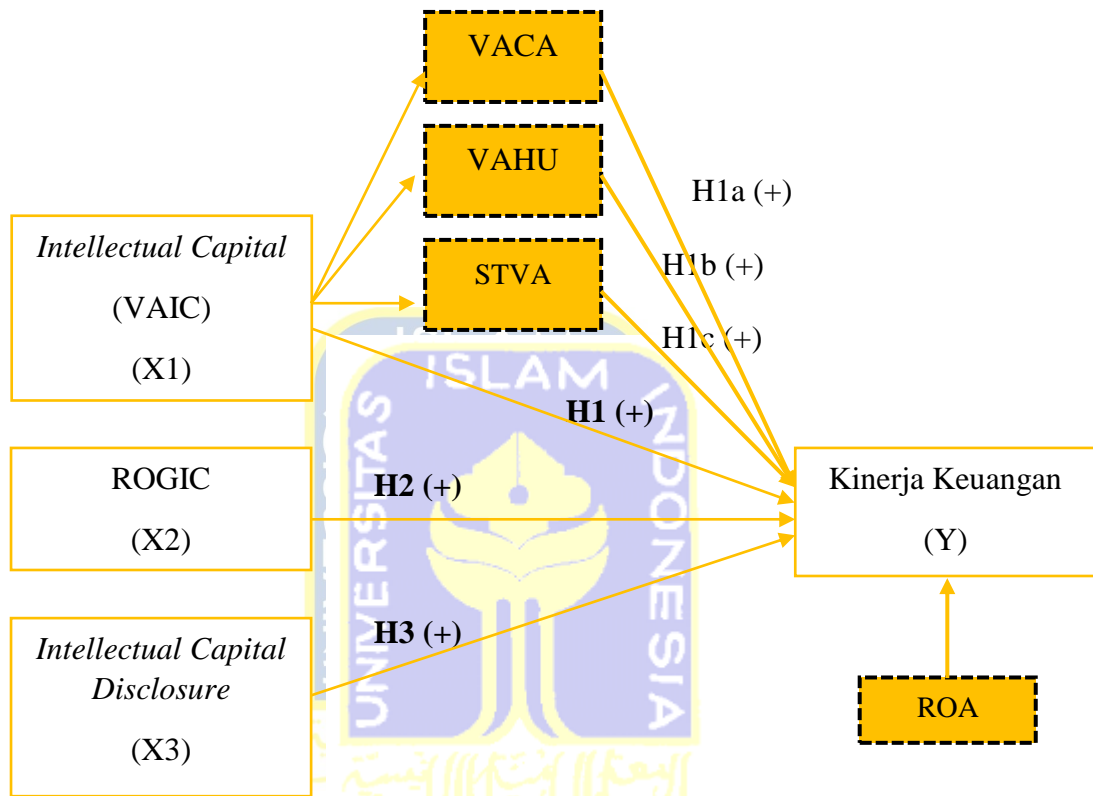
Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina dan Gayatri (2016) yang menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual (ICD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.



2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan penjelasan kajian teori penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis, maka dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Desain Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan jasa yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap selama lima tahun mulai dari periode 2013-2017 dan telah diaudit.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2017 dan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
- c. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan jasa yang dipublikasikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data tersebut dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id, www.sahamok.com dan website resmi perusahaan serta data yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.3 Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu ROA (*Return on Assets*). *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Lestari & Krisnawati (2014) rumus ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

3.3.2.1 *Intellectual Capital*

Metode yang digunakan dalam pengukuran *intellectual capital* yaitu metode VAIC™ yang telah dikembangkan oleh Pulic (1998). Berikut rumus dan tahapan yang digunakan dalam perhitungan VAIC™ (Ulum dkk, 2008), sebagai berikut:

1. Tahap pertama menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, menunjukkan total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, menunjukkan total beban atau biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara *output* dengan *input*.

2. Tahap kedua menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator dalam penciptaan *value added* melalui satu unit modal fisik (*physical capital* atau *capital employed*). VACA ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal fisik secara efektif dan efisien.

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

VACA = *Value Added Capital Employed*, menunjukkan rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed*, menunjukkan dana-dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

3. Tahap ketiga menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan indikator dalam penciptaan *value added* yang dihasilkan setiap satu rupiah melalui kontribusi modal manusia (*human capital*) terhadap perusahaan. VAHU ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *human capital* membuat nilai pada perusahaan.

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

VAHU = *Value Added Human Capital*, menunjukkan rasio dari VA terhadap HC

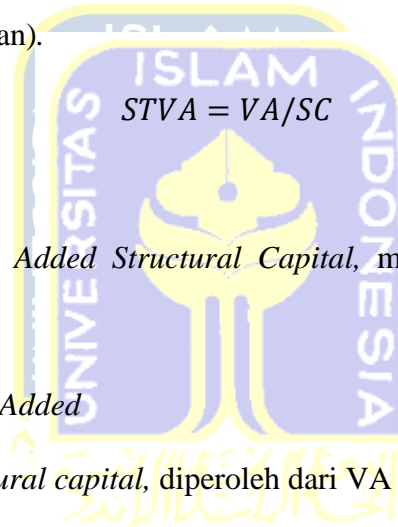
VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*, menunjukkan beban karyawan.

Beban karyawan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaji, tunjangan dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan karyawan.

4. Tahap keempat menghitung *Value Added Structural Capital* (STVA)

STVA merupakan indikator dalam penciptaan nilai tambah untuk menghasilkan satu rupiah melalui kontribusi perusahaan terhadap *human capital* (karyawan).



Dimana:

STVA = *Value Added Structural Capital*, menunjukkan rasio dari VA terhadap SC

VA = *Value Added*

SC = *Structural capital*, diperoleh dari VA – HC

5. Tahap kelima menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

Metode VAIC™ dirancang secara efektif untuk mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi.

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

3.3.2.2 Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)

ROGIC merupakan selisih antara nilai *intellectual capital* dari tahun t dengan nilai *intellectual capital* tahun t-1. Berikut rumus ROGIC (Ulum dkk, 2008), sebagai berikut:

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

3.3.2.3 Intellectual Capital Disclosure

Dalam mengukur *intellectual capital disclosure* yaitu dengan menggunakan Indeks pengungkapan modal intelektual yang dikembangkan oleh Bukh *et.al.* (2005). Berikut rumus ICD (Bukh *et.al.*, 2005):

$$\text{Score} = \frac{\sum di}{M} \times 100\%$$

Dimana:

Score = Indeks pengungkapan modal intelektual (ICD Index)

di = Diberi angka 1 jika informasi diungkapkan dalam laporan tahunan dan diberi angka 0 jika informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan.

M = Total jumlah item yang diungkapkan (78 item)

Adapun rincian item-item indeks pengungkapan modal intelektual yang dikembangkan oleh Bukh et al (2005) dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Perhitungan data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan program SPSS 21 dan dianalisis dengan alat-alat analisis, sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang memberikan gambaran umum perusahaan atau deskripsi data yang dapat dilihat melalui nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standar deviasi* dari masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut (Ghozali, 2007 dalam Maesaroh, 2015).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimator/BLUE*) (Widarjono, 2013). Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Menurut Ghozali (2013), ada empat tahapan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka data residual terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yakni hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada model regresi menghasilkan nilai *tolerance* dan *Value of Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Uji statistik yang digunakan adalah dengan melihat Value of Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF tidak lebih dari taraf signifikansi 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan metode grafik *scatterplot*, dengan kriteria jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Begitu sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi yakni korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan periode t dengan pengamatan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW).

Berikut ini kriteria uji Durbin Watson:

- a. Jika nilai DW kurang dari 1,08, maka ada autokorelasi.
- b. Jika nilai DW berada diantara 1,08 – 1,66, maka tanpa kesimpulan.
- c. Jika nilai DW berada diantara 1,66 – 2,34, maka tidak ada autokorelasi.
- d. Jika nilai DW berada diantara 2,34 – 2,92, maka tanpa kesimpulan.
- e. Jika nilai DW lebih dari 2,92, maka ada autokorelasi.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda, untuk melihat pengaruh *intellectual capital* dengan komponen utama VAIC yaitu VACA, VAHU dan STVA, *rate of growth of intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Model regresi linear moderasi ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 ROGIC + \beta_3 ICD + \varepsilon \quad (3.1)$$

$$ROA = \alpha + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + \beta_4 ROGIC + \beta_5 ICD + \varepsilon \quad (3.2)$$

Dimana:

ROA = *Return on Assets*

VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Value Added Structural Capital*

ROGIC = *Rate of Growth of Intellectual Capital*

ICD = *Intellectual Capital Disclosure*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = *Error*

3.4.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai (R^2) mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil atau terbatas. Sebaliknya, jika nilai (R^2) mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat besar.

3.4.3.3. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menguji kelayakan model yang diukur dengan taraf signifikansi

0,05. Jika tingkat signifikan uji $F < 0,05$ maka variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen.

3.4.3.4. Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan: (a) jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (b) jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penarikan Sampel Penelitian

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini proses penarikan sampel penelitian:

Tabel 4.1 Proses Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan jasa yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap selama lima tahun mulai dari periode 2013-2017 dan telah diaudit.	(139)	201
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2017 dan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.	(70)	131
3	Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian.	(81)	50
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		50
	Jumlah pengamatan (periode)		5
	Jumlah total sampel		250

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Populasi yang didapat dalam penelitian ini terdapat 340 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari kriteria tersebut diperoleh sampel

sebanyak 50 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Periode pengamatan yang digunakan selama 5 tahun, yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Jadi, total sampel yang diteliti sebanyak 250 data laporan keuangan tahunan perusahaan jasa.

Tabel 4.2. Daftar Sampel Perusahaan Jasa

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	PT Acset Indonusa Tbk	ACST
3	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
4	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII
5	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	ASMI
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
7	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
8	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
9	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
12	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
13	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN
14	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
15	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
16	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
17	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
18	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI

19	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
20	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
22	Cardig Aero Service Tbk	CASS
23	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
24	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
25	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS
26	Jasa Marga Tbk	JSMR
27	MNC Land Tbk	KPIG
28	Lippo Cikarang Tbk	LPCK
29	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
30	Matahari Department Store Tbk	LPPF
31	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA
32	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	MFMI
33	PT Multipolar Technology Tbk	MLPT
34	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
35	PT Bank Mitraniaga	NAGA
36	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
37	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
38	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
39	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
40	Pakuwon Jati Tbk	PWON
41	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME
42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

43	PT Siloam International Hospitals Tbk	SILO
44	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
45	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG
46	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
47	United Tractors Tbk	UNTR
48	Verena Multi Finance Tbk	VRNA
49	Wijaya Karya Tbk	WIKA
50	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber: idx dan sahamok, 2019

4.2. Analisis dan Pembahasan

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan uji asumsi klasik dan model regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel *Intellectual Capital* (VAIC), VACA, VAHU, STVA, ROGIC dan pengungkapan modal intelektual (ICD) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA.

4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau distribusi data dari variabel-variabel penelitian yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *minimum*, dan nilai *maximum*. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	250	0,0013	0,4579	0,0606	0,0733
VAIC	250	-0,5185	48,1272	5,8386	4,1615
ROGIC	250	-24,9888	34,9614	0,0465	3,9010
ICD	250	0,0769	0,4744	0,3171	0,0729

VACA	250	0,0405	1,4283	0,2606	0,1925
VAHU	250	1,0412	46,8729	3,0460	3,9818
STVA	250	1,0218	25,2551	2,7628	2,7397
<i>Valid N (listwise)</i>	250				

Sumber: Hasil olah data, 2019

1. *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar 0,0013 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam menghasilkan laba paling kecil sebesar 0,0013. Nilai *maximum* sebesar 0,4579 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam menghasilkan laba paling besar sebesar 0,4579. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0606 pada standar deviasi 0,0733. Artinya kemampuan sampel perusahaan dalam menghasilkan laba terletak pada 0,0606. Nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,0606 < 0,0733$ yang berarti bahwa sebaran nilai ROA kurang baik, yaitu terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

2. *Intellectual Capital (VAIC)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar -0,5185 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam hal pengelolaan IC paling kecil sebesar -0,5185. Nilai *maximum* sebesar 48,1272 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam hal pengelolaan IC paling besar sebesar 48,1272. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,8386 pada standar deviasi 4,1615. Artinya kemampuan sampel perusahaan dalam hal pengelolaan IC terletak pada 5,8386. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu $5,8386 > 4,1615$ yang berarti bahwa sebaran nilai VAIC baik,

yaitu tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

3. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar 0,0405 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* melalui pengelolaan asset (modal fisik) paling kecil sebesar 0,0405. Nilai *maximum* sebesar 1,4283 yang berarti kemampuan sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* melalui pengelolaan asset (modal fisik) paling besar sebesar 1,4283. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2606 pada standar deviasi 0,1925. Artinya kemampuan sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* melalui pengelolaan asset (modal fisik) terletak pada 0,2606. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2606 > 0,1925$ yang berarti bahwa sebaran nilai VACA baik, yaitu tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

4. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar 1,0412 yang berarti kemampuan *human capital* pada sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* paling kecil sebesar 1,0412. Nilai *maximum* sebesar 46,8729 yang berarti kemampuan *human capital* pada sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* paling besar sebesar 46,8729. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,0460 pada standar deviasi 3,9818. Artinya kemampuan *human capital* pada sampel perusahaan dalam

menciptakan *value added* terletak pada 3,0460. Nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3,0460 < 3,9818$ yang berarti bahwa sebaran nilai VAHU kurang baik, yaitu terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

5. *Value Added Structural Capital (STVA)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar 1,0218 yang berarti kemampuan *structural capital* pada sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* paling kecil sebesar 1,0218. Nilai *maximum* sebesar 25,2551 yang berarti kemampuan *structural capital* pada sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* paling besar sebesar 25,2551. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,7628 pada standar deviasi 2,7397. Artinya kemampuan *structural capital* pada sampel perusahaan dalam menciptakan *value added* terletak pada 2,7628. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,7628 > 2,7397$ yang berarti bahwa sebaran nilai STVA baik, yaitu tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

6. *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar -24,9888 yang berarti laju pertumbuhan sampel perusahaan paling kecil sebesar -24,9888. Nilai *maximum* sebesar 34,9614 yang berarti laju pertumbuhan sampel perusahaan paling besar sebesar 34,9614. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0465 pada standar deviasi 3,9010. Artinya laju pertumbuhan sampel perusahaan terletak pada 0,0465. Nilai *mean*

lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,0465 < 3,9010$ yang berarti bahwa sebaran nilai ROGIC kurang baik, yaitu terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

7. Intellectual Capital Disclosure (ICD)

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh nilai *minimum* sebesar 0,0769 yang berarti kemampuan perusahaan melakukan *intellectual capital disclosure* paling kecil sebesar 0,0769. Nilai *maximum* sebesar 0,4744 yang berarti kemampuan perusahaan melakukan *intellectual capital disclosure* paling besar sebesar 0,4744. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3171 pada standar deviasi 0,0729. Artinya kemampuan perusahaan melakukan *intellectual capital disclosure* terletak pada 0,3171. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,3171 > 0,0729$ yang berarti bahwa sebaran nilai ICD baik, yaitu tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum* selama periode penelitian.

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka data residual terdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk setiap model regresi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Model 1	250	0,417	0,995
Model 2	250	0,931	0,352

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk masing-masing variabel dependen dari setiap model pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,995 (model 1) dan 0,352 (model 2) yang berarti data residual berdistribusi normal.

4.2.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Uji statistik yang digunakan adalah dengan melihat Value of Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF tidak lebih dari taraf signifikansi 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolinearitas untuk setiap model regresi dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
VAIC	0,859	1,164
ROGIC	0,859	1,164
ICD	1,000	1,000
2 (Constant)		
VACA	0,925	1,081
VAHU	0,765	1,307
STVA	0,761	1,314
ROGIC	0,742	1,348
ICD	0,997	1,003

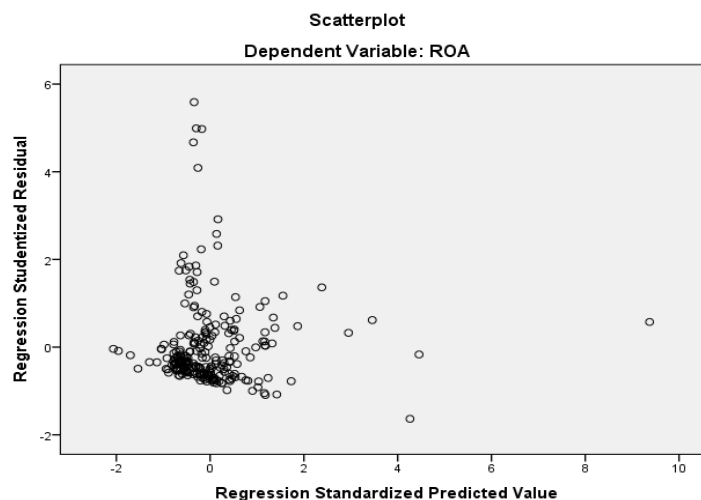
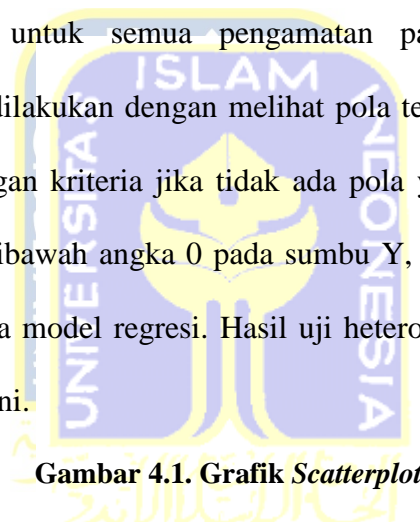
a. Dependent variabel : ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

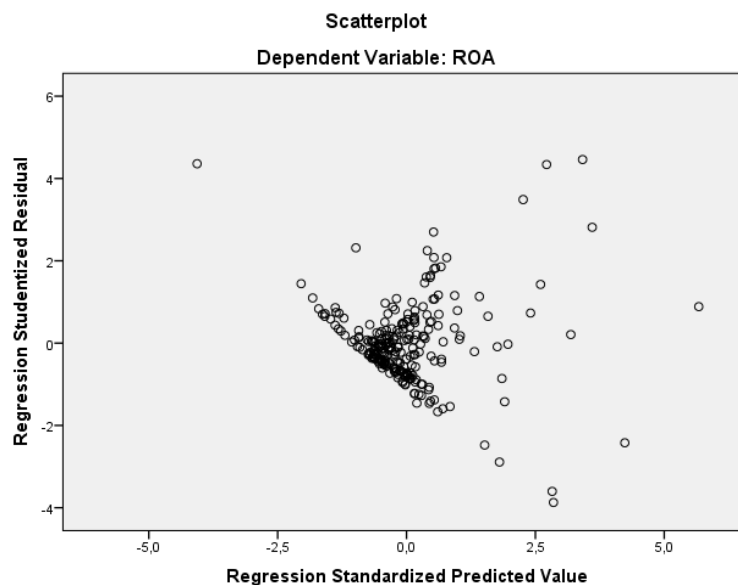
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai $tolerance > 0,10$. Artinya tidak adanya gejala multikolinearitas dalam setiap model regresi baik model 1 dan model 2.

4.2.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplot*, dengan kriteria jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.1a. Grafik *Scatterplot* Model Regresi 1
Sumber: Hasil olah data, 2019**



Gambar 4.1b. Grafik *Scatterplot* Model Regresi 2
Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan gambar 4.1 pada grafik *Scatterplot* baik model regresi 1 dan 2 menunjukkan bahwa data yang terbentuk dinyatakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.2.3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi yakni korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan periode t dengan pengamatan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria jika nilai DW antara 1,66 – 2,34, maka tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi untuk setiap model regresi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil Uji Durbin Watson (DW)

Model	Durbin-Watson
1	1,779
2	1,769

a. Model 1 (Constant), ICD, ROGIC, VAIC

Model 2 (Constant), ICD, ROGIC, VACA, STVA, VAHU

b. Dependent variabel : ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil uji durbin watson pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai DW yang dihasilkan berada diantara 1,66 – 2,34 yang berarti tidak adanya gejala autokorelasi dalam setiap model regresi baik model 1 dan model 2.

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* serta pembentuk komponen IC (VACA, VAHU dan STVA), ROGIC dan pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian regresi linier dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficient	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,068	0,022
	VAIC	0,003	0,001
	ROGIC	0,000	0,001
	ICD	-0,079	0,063
2	(Constant)	0,030	0,015
	VACA	0,266	0,016
	VAHU	0,005	0,001
	STVA	-0,010	0,001
	ROGIC	0,000	0,001
	ICD	-0,087	0,042

a. Dependent variabel : ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{ROA = 0,068 + 0,003 VAIC + 0,000 ROGIC - 0,079 ICD + \varepsilon} \quad \mathbf{(3.1)}$$

$$\mathbf{ROA = 0,030 + 0,266 VACA + 0,005 VAHU - 0,010 STVA + 0,000 ROGIC - 0,087 ICD + \varepsilon} \quad \mathbf{(3.2)}$$

Berdasarkan hasil persamaan model regresi 1 diperoleh konstanta sebesar 0,068 yang menunjukkan bahwa ROA akan bernilai 0,068, jika nilai VAIC, ROGIC dan pengungkapan modal intelektual masing-masing adalah 0.

Variabel VAIC mempunyai nilai koefisien regresi positif sebesar 0,003. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel VAIC maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,003, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel ROGIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,000. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan satu satuan variabel ROGIC maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,000, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel ICD memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,079. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan satu satuan variabel ICD maka nilai ROA akan menurun sebesar -0,079, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Untuk hasil persamaan model regresi 2 yang merupakan komponen VAIC diperoleh koefisien konstanta sebesar 0,030 yang menunjukkan bahwa ROA akan bernilai 0,030, jika nilai komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, dan

STVA), ROGIC dan pengungkapan modal intelektual masing-masing adalah 0.

Variabel VACA memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,266. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel VACA maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,266, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel VAHU memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,005. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel VAHU maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,005, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel STVA memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,010. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan satu satuan variabel STVA maka nilai ROA akan menurun sebesar -0,010, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel ROGIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,000. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan satu satuan variabel ROGIC maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,000, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Variabel ICD memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,087. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan satu satuan variabel ICD maka nilai ROA akan menurun sebesar -0,087, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.2.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai (R^2) mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat besar. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *adjusted R-square* untuk mengevaluasi disetiap masing-masing model regresi. Hasil uji nilai *adjusted R-square* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji *Adjusted R-Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,202a	0,041	0,029	0,0721956
2	0,763a	0,583	0,574	0,0478086

a. Model 1 (Constant), ICD, ROGIC, VAIC

Model 2 (Constant), ICD, ROGIC, VACA, STVA, VAHU

b. Dependent variabel : ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R-Square* untuk model 1 pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa besarnya nilai adjusted R-Square sebesar 0,029 atau 2,9%. Hal tersebut berarti 2,9% variasi variabel independen dapat menjelaskan model regresi. Sedangkan sisanya sebesar 0,971 atau 97,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Sementara itu, besarnya nilai adjusted R-Square untuk model 2 yaitu sebesar 0,574 atau 57,4%. Hal tersebut berarti 57,4% variasi variabel independen dapat menjelaskan model regresi. Sedangkan sisanya sebesar 0,426 atau 42,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

4.2.3.3. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Jika tingkat signifikan uji F < 0,05, maka variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,054	3	0,018	3,471	0,017b
	Residual	1,282	246	0,005		
	Total	1,336	249			
2	Regression	0,779	5	0,156	68,145	0,000b
	Residual	0,558	244	0,002		
	Total	1,336	249			

- a. Model 1 (Constant), ICD, VAIC, ROGIC
 Model 2 (Constant), ICD, ROGIC, VACA, VAHU, STVA
 b. Dependent variabel : ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk model 1 sebesar 0,017 lebih kecil dibanding dengan taraf signifikansi 0,05. Begitu pula, nilai signifikansi untuk model 2 sebesar 0,000 lebih kecil dibanding dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, kedua model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (VAIC), VACA, STVA, VAHU, ROGIC dan pengungkapan modal intelektual secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.3.4. Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas

(signifikansi) $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan (H_0 diterima). Sedangkan probabilitas (signifikansi) $< 0,05$, maka koefisien regresi signifikan (H_a diterima). Hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Uji t

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	3,135	0,002	
	VAIC	2,629	0,009	Signifikan
	ROGIC	0,292	0,771	Tidak signifikan
	ICD	-1,262	0,208	Tidak signifikan
2	(Constant)	2,022	0,044	
	VACA	16,241	0,000	Signifikan
	VAHU	5,915	0,000	Signifikan
	STVA	-7,652	0,000	Signifikan
	ROGIC	0,280	0,780	Tidak signifikan
	ICD	-2,080	0,039	Signifikan

a. Dependent variabel: ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji t (parsial) pada tabel di atas, sebagai berikut:

1. Pengujian H1

Hipotesis pertama adalah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel *intellectual capital* diprosikan dengan VAIC. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel VAIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Koefisien regresi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang berarti *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti.

2. Pengujian H1a

Hipotesis ini merupakan komponen dari VAIC. Hipotesis pertama 1a adalah *value added capital employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel VACA memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis 1a penelitian ini terbukti.

3. Pengujian H1b

Hipotesis ini merupakan komponen dari VAIC. Hipotesis pertama 1b adalah *value added human capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel VAHU memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis 1b penelitian ini terbukti.

4. Pengujian H1c

Hipotesis ini merupakan komponen dari VAIC. Hipotesis pertama 1c adalah *value added structural capital* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel STVA memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,010

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis 1c penelitian ini tidak terbukti.

5. Pengujian H2

Hipotesis kedua adalah *rate of growth of intellectual capital* (ROGIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel ROGIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,771. Koefisien regresi tersebut tidak signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,771 > 0,05$ yang berarti ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.

6. Pengujian H3

Hipotesis ketiga adalah *intellectual capital disclosure* (ICD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.10 variabel ICD memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,079 dengan nilai signifikansi sebesar 0,208. Koefisien regresi tersebut tidak signifikan pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi $0,208 > 0,05$ yang berarti ICD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak terbukti.

4.2.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilakukan pembahasan untuk masing-masing hipotesis, sebagai berikut:

4.2.4.1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). *Intellectual capital* diproksikan dengan VAIC. Hal ini berarti bahwa peningkatan variabel VAIC akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori berbasis sumber daya (*resource based theory*) yaitu perusahaan memandang sumber daya perusahaan sebagai pendorong utama daya saing dan kinerja perusahaan. Sumber daya ini mencakup *tangible asset* dan *intangible asset*. Kedua sumber daya tersebut merupakan sumber keuntungan kompetitif perusahaan dan jika dikelola atau dikembangkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder* yaitu para *stakeholder* memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Karena hanya dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang baik maka dapat terciptanya *value added* bagi perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan merupakan orientasi para *stakeholder*.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* telah berperan penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan jasa saat ini telah mampu mengelola dan memanfaatkan asset tidak berwujud berupa modal intelektual secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* (2005), Ulum dkk (2008), Fajarini & Firmansyah (2012), Sirojuddin & Nazaruddin (2014) dan Faradina & Gayatri (2016) yang menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

4.2.4.2. Pengaruh *Value Added Capital Employed* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti bahwa peningkatan variabel VACA akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa telah mampu mengelola *physical capital* (modal fisiknya) secara efisien. Modal fisik yang dimaksud adalah asset berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan seperti tanah, bangunan, peralatan atau teknologi. Serta telah mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih untuk meningkatkan *value added* perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* (2005), Kartika & Hatane (2013), Hudgins (2014) dan Ozkan *et.al.* (2017) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

4.2.4.3. Pengaruh *Value Added Human Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti bahwa peningkatan variabel VAHU akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa saat ini tidak hanya mengandalkan modal fisik melainkan telah berfokus pada intelektual sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang menganggarkan beban karyawan tinggi juga berharap akan mendapatkan *value added* yang tinggi dari *human capitalnya*. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengelola dan mengembangkan kemampuan intelektual yang dimiliki masing-masing karyawannya dengan cara mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan menjadi salah satu langkah efektif dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi di dalam perusahaan. Selain mengadakan program tersebut, perusahaan tentunya juga memberikan gaji dan tunjangan untuk meningkatkan motivasi karyawan. Sumber daya manusia yang baik, produktif, profesional dan progresif terdapat *knowledge* dan *skill* yang dibutuhkan oleh perusahaan karena kedua hal tersebut

mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.al.* (2005) dan Ozkan *et.al.* (2017) yang menyatakan bahwa HCE (*human capital efficiency*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.4.4. Pengaruh *Value Added Structural Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa STVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti bahwa perubahan variabel STVA akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *structural capital* hanya didefinisikan sebagai proses rutinitas perusahaan dalam mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. STVA hanya diperoleh dengan membagi *value added* dengan *structural capital*. Sedangkan untuk memperoleh SC yaitu selisih antara VA dengan HC (*human capital* – beban karyawan). Jika VA perusahaan tinggi dan beban karyawan yang harus dibayar juga tinggi, maka nilai SC akan meningkat sehingga STVA mengalami penurunan. Jika STVA mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Artinya perusahaan harus meningkatkan penjualan pendapatan dengan memaksimalkan kinerja karyawan dan perusahaan diharapkan dapat menekan beban-beban operasional guna mendapatkan laba bersih.

Sebaliknya, jika VA perusahaan rendah dan beban karyawan yang harus dibayar juga rendah, maka nilai SC akan menurun sehingga STVA mengalami kenaikan. Jika STVA mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan perusahaan menurun. Artinya penurunan pendapatan penjualan perusahaan dapat disebabkan oleh menurunnya produktivitas karyawan. Hal tersebut dikarenakan beban karyawan yang dianggarkan oleh perusahaan juga menurun.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Hatane (2013), Hudgins (2014) dan Ozkan *et.al.* (2017) yang menyatakan bahwa STVA secara positif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Chen (2005) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.4.5. Pengaruh *Rate of Growth of Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti bahwa perubahan variabel ROGIC tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang memanfaatkan atau berinvestasi dalam bentuk *Intellectual capital* akan cenderung memiliki laju pertumbuhan perusahaan yang lebih baik. Tingkat laju pertumbuhan tersebut merupakan sinyal positif bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Jika perusahaan telah mengelola dan

mengembangkan *intellectual capitalnya* secara efektif dan efisien, maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa belum mengutamakan komponen modal intelektual menjadi suatu asset penting untuk memenangkan kompetisi (*competitive advantage*), sehingga laju pertumbuhannya masih sulit untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh laju pertumbuhan (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

4.2.4.6. Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ICD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti bahwa perubahan variabel ICD tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori *signalling* yaitu perusahaan yang melakukan pengungkapan modal intelektual ke dalam laporan tahunan akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan dan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa saat ini dalam mengungkapkan informasi modal intelektualnya ke dalam *annual report* (laporan tahunan) masih bersifat sukarela. Artinya tidak semua perusahaan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan karyawan, pelanggan, proses, teknologi informasi, R&D dan pernyataan statement dalam laporan tahunan. Hal tersebut dikarenakan manajer

perusahaan tidak ingin kompetitor atau pesaing mengetahui letak keunggulan yang dimiliki perusahaan. Sehingga belum bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, perusahaan dalam memberikan sinyal informasi berupa modal intelektual belum bisa mengurangi asimetri informasi yang ada di dalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan total items yang digunakan untuk mengukur ICD sebanyak 78 items sehingga tidak akan mempengaruhi investor untuk mengetahui detail fundamental perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina dan Gayatri (2016) menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait pengaruh *intellectual capital*, *rate of growth of intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel VAIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Dengan demikian, **H1 diterima**.
- b. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *value added capital employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel VACA memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,266 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, **H1a diterima**.
- c. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *value added human capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel VAHU memiliki

nilai koefisien regresi positif sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, **H1b diterima**.

d. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *value added structural capital* (STVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel STVA memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,010 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, **H1c ditolak**.

2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *rate of growth of intellectual capital* (ROGIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel ROGIC memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,771 > 0,05. Dengan demikian, **H2 ditolak**.

3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini ditunjukkan pada variabel ICD memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,079 dengan nilai signifikansi 0,208 > 0,05. Dengan demikian, **H3 ditolak**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada industri perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak bisa menggambarkan keadaan industri secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan hendaknya dapat memanfaatkan sumber daya selain aset berwujud yaitu aset tidak berwujud berupa *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan secara optimal. Karena dengan memperhatikan aset *intellectual capital* dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat memberikan *value added* bagi perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

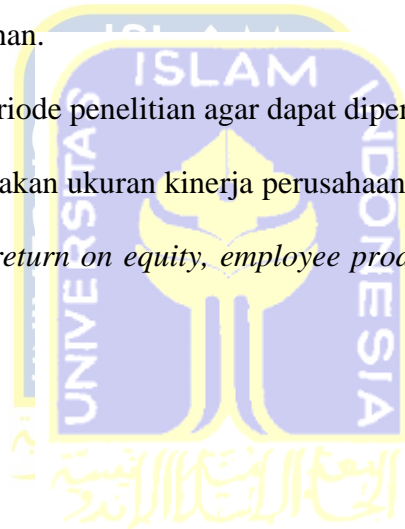
2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Investor mengenai pentingnya modal intelektual dan item-item pengungkapan modal intelektual dalam menciptakan nilai tambah perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda selain industri perusahaan jasa, misalnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan manufaktur secara keseluruhan.
2. Penambahan periode penelitian agar dapat diperoleh hasil yang akurat.
3. Dapat menggunakan ukuran kinerja perusahaan selain ROA seperti *market to book value*, *return on equity*, *employee productivity*, *net profit margin*, *return saham*.



DAFTAR PUSTAKA

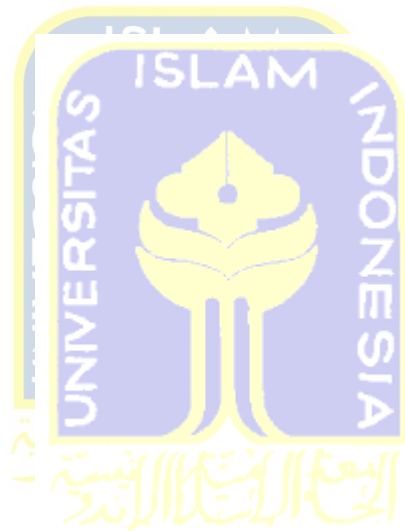
- Aida, R, U dan Rahmawati, E., 2015, *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan*, *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(2), 97-109
- Baroroh, N., 2013, *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172-182, ISSN 2085-4277
- Belkaoui, A, R., 2002, *Intellectual Capital and Firm Performance of U.S. Multinational Firms: A Study of the Resource-Based and Stakeholder Views*, *Journal of Intellectual Capital*, Available at SSRN: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.365580>
- Bhasin, M, L., 2012, *Intellectual Capital Disclosure Scenario; Evidence From A Developing Country*, *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(9), 26-45
- Bukh, Per Nikolaj et al. 2005. "Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses". *Dalam Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(6), 713-732.
- Chahal, H dan Bakshi, P., 2015, *Examining Intellectual Capital and Competitive Advantage Relationship (Role of Innovation and Organizational Learning)*, *International Journal of Bank Marketing*, 33(3), 376-399
- Chen, M, C., Cheng, S dan Hwang, Y., 2005, *An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance*, *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159-176
- Ervina, M, Abdurahim, A dan Suryanto, R., 2008, *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square*, 9(2), 138-158
- Faradina, I dan Gayatri., 2016, *Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1623-1653, ISSN: 2302-8556
- Fajarini, I dan Firmansyah, R., 2012, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45)*, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1-12, ISSN 2085-4277
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hashim, M, J., Osman, I dan Alhabshi, S, M., 2015, *Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance*, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 207-214
- Huang, Y dan Wu, J, Y., 2010, *Intellectual Capital and Knowledge Productivity:*

- The Taiwan Biotech Industry, Management Decision*, 48(4), 580-599
- Hudgins, M, R., 2014, *The Impact of Intellectual Capital on the Performance of U.S. Property-Casualty Insurance Companies*, *Business and Economics Journal*, 5(4), 1-6, ISSN:2151-6219
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2009, *ED Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 Tentang Aktiva Tidak Berwujud*
- Kalkan, A., Bozkurt, O, C dan Arman, M., 2014, *The Impact of Intellectual Capital, Innovation, and Organizational Strategies on Firm Performance*, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 150, 700-707
- Kamal, M, H, M., Mat, R, C., Rahim, N, A., Husin, N, dan Ismail, I., 2012, *Intellectual Capital and Firm Performance of Commercial Banks in Malaysia*, *Asia Economic and Financial Review*, 2(4), 577-590
- Kartika, M dan Hatane, E, S., 2011, *Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011*, *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25
- Khanqah, V, T., Khosroshahi, M, A dan Ghanavati, E., 2012, *An Empirical Investigation of the Impact of Intellectual Capital on Firm's Market Value and Financial Performance: Evidence from Iranian Companies*, *International Journal Management Business Research*, 2(1), 1-12
- Lestari, W, A dan Krisnawati A., 2014, *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Jasa (Non-Keuangan) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, *Eproceedings of Management*, 1(3)
- Maesaroh., 2015, *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(11), 1-18
- Marisanti dan Kiswara E., 2012, *Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital*, *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-11
- Mondal, A., 2016, *Measuring the Efficiency and Value of Intellectual Capital in Indian Knowledge Companies*, *Journal of Commerce and Accounting Research*, 5(4), 10-17
- Octavia, M, C dan Daljono., 2014, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, dan Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Konstruksi, Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*, *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1, ISSN: 2337-3806
- Ozkan, N., Cakan, S dan Kayacan, M., 2017, *Intellectual Capital and Financial Performance: A Study of the Turkish Banking Sector*, *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190-198

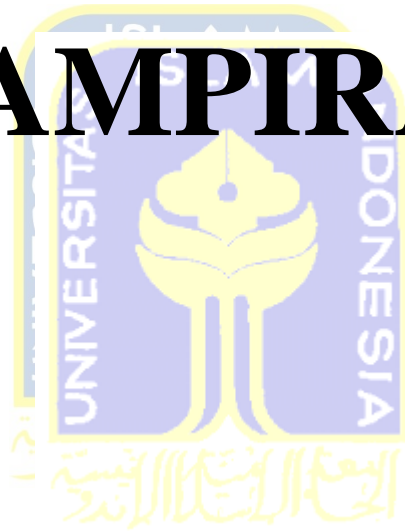
- Pulic, 1998, *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*
- Puspitawati, L dan Reza, C, N., 2012, *Analisis Pemeringkatan Intellectual Capital Performance dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Penelitian pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ekono Insentif Kopwil4, 6(1), 1-9, ISSN: 1907-0640*
- Santoso, S., 2012, *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(1), 16-31*
- Sari, I, K dan Gunawan, B., 2011, *Intellectual Capital on The Financial Performance and Company Growth, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang, 1-11*
- Sawarjuwono, T dan Kadir, A,P., 2003, *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research), Jurnal Akuntansi & Keuangan, 5(1), 35-37*
- Shella dan Wedari, L, K., 2016, *Intellectual Capital & Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Performance Pada Perusahaan Publik Indeks LQ-45, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 20(1), 27-36*
- Sirojudin, G, A dan Nazaruddin, I., 2014, *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Investasi, 15(2)*
- Suhardjanto D dan Wardhani, M., 2010, *Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 14(1), 71-85*
- Supriatna, N., Triantoro, A dan Rustandi, R, 2013, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2009-2011, Jurnal Riset & Akuntansi Keuangan, 1(1), 23-37*
- Taliyang, S, M dan Mansor, M., 2014, *Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization, International Journal of Business and Social Science, 5(10)*
- Tan, P,W., Plowman, D dan Hancock, P., 2007, *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies, Journal of Intellectual Capital, 8(1), 76-95*
- Tempo.co
- Ulum, I., Ghozali, I dan Chariri, A., 2008, *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square, In: Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11)*
- Ulum, I., Ghozali, I dan Purwanto, A., 2014, *Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective, Asian Journal of Finance & Accounting, 6(2), 103-123, ISSN: 1946-052X*

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM, YKPN

Zuliyati dan Arya, N., 2011, *Intellectual Capital and Company's Financial Performance*, *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 113-125, ISSN: 1979-4878



LAMPIRAN

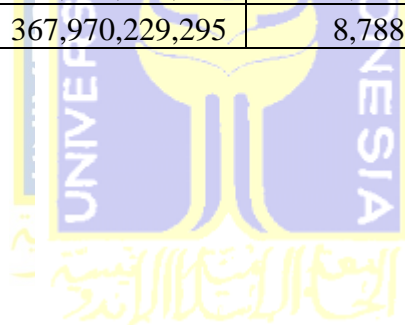


LAMPIRAN 1
Tabel perhitungan *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	2013		
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	ACES	503,004,238,918	2,478,918,584,338	0.2029
2	ACST	99,215,342,391	1,298,358,202,545	0.0764
3	AMRT	569,042,000,000	10,962,227,000,000	0.0519
4	APII	24,199,872,068	299,478,576,654	0.0808
5	ASMI	9,255,775,070	388,082,503,331	0.0239
6	BALI	85,602,959,314	658,368,832,794	0.1300
7	BBCA	14,256,239,000,000	496,304,573,000,000	0.0287
8	BBMD	308,299,165,969	7,911,550,307,124	0.0390
9	BBNI	9,057,941,000,000	386,654,815,000,000	0.0234
10	BBRI	21,354,330,000,000	626,182,926,000,000	0.0341
11	BBTN	1,562,161,000,000	131,169,730,000,000	0.0119
12	BDMN	4,159,320,000,000	184,237,348,000,000	0.0226
13	BFIN	508,619,000,000	8,293,324,000,000	0.0613
14	BINA	7,824,000,000	1,402,171,000,000	0.0056
15	BJBR	1,376,387,000,000	70,958,233,000,000	0.0194
16	BJTM	824,312,000,000	33,046,537,000,000	0.0249
17	BMAS	31,459,486,000	4,170,423,536,000	0.0075
18	BMRI	18,829,934,000,000	733,099,762,000,000	0.0257
19	BNII	1,570,316,000,000	140,546,751,000,000	0.0112
20	BSDE	2,905,648,505,498	22,572,159,491,476	0.1287
21	BTPN	2,131,101,000,000	69,664,873,000,000	0.0306
22	CASS	250,017,096,000	916,593,561,000	0.2728
23	CSAP	75,880,191,000	3,107,895,429,000	0.0244
24	DUTI	756,858,436,790	7,473,596,509,696	0.1013
25	IMJS	135,666,532,052	8,300,536,335,181	0.0163
26	JSMR	1,237,820,534,000	28,366,345,328,000	0.0436
27	KPIG	298,891,361,122	7,361,429,209,148	0.0406
28	LPCK	590,616,930,141	3,854,166,345,345	0.1532
29	LPKR	1,592,491,214,696	31,300,362,430,266	0.0509
30	LPPF	1,150,160,000,000	2,936,882,000,000	0.3916
31	MDIA	118,963,773,000	984,900,277,000	0.1208

32	MFMI	12,069,360,250	155,623,046,629	0.0776
33	MLPT	52,856,335,000	1,246,487,693,000	0.0424
34	MPMX	564,012,000,000	11,220,245,000,000	0.0503
35	NAGA	3,387,863,679	1,285,156,786,339	0.0026
36	NISP	1,142,721,000,000	97,524,537,000,000	0.0117
37	NOBU	14,643,000,000	3,877,270,000,000	0.0038
38	NRCA	187,799,467,373	1,625,318,983,017	0.1155
39	PNBN	2,454,475,000,000	164,055,578,000,000	0.0150
40	PWON	1,136,547,541,000	9,298,245,408,000	0.1222
41	SAME	46,648,727,962	377,654,879,974	0.1235
42	SDRA	123,665,000,000	8,230,842,000,000	0.0150
43	SILO	50,192,486,904	2,600,774,537,159	0.0193
44	SMRA	1,095,888,248,000	13,659,136,825,000	0.0802
45	SRTG	349,088,000,000	16,209,885,000,000	0.0215
46	TLKM	20,290,000,000,000	127,951,000,000,000	0.1586
47	UNTR	4,798,778,000,000	57,362,244,000,000	0.0837
48	VRNA	34,554,890,000	2,100,164,342,000	0.0165
49	WIKA	624,371,679,000	12,594,962,700,000	0.0496
50	WSKT	367,970,229,295	8,788,303,237,620	0.0419

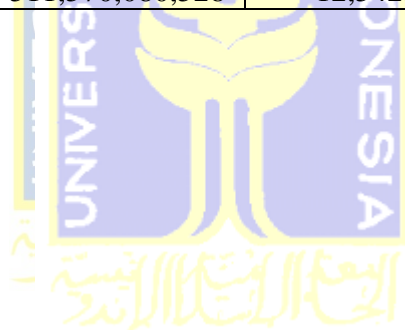


LAMPIRAN 2
Tabel perhitungan *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	2014		
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	ACES	548,892,765,278	2,947,348,661,224	0.1862
2	ACST	103,800,138,300	1,473,649,276,860	0.0704
3	AMRT	579,303,000,000	13,989,045,000,000	0.0414
4	APII	31,956,766,696	439,723,829,931	0.0727
5	ASMI	24,144,689,900	515,520,125,346	0.0468
6	BALI	89,077,834,493	808,768,019,297	0.1101
7	BBCA	16,511,670,000,000	552,423,892,000,000	0.0299
8	BBMD	237,030,507,000	8,672,083,709,182	0.0273
9	BBNI	10,829,379,000,000	416,573,708,000,000	0.0260
10	BBRI	24,253,845,000,000	801,955,021,000,000	0.0302
11	BBTN	1,115,592,000,000	144,575,961,000,000	0.0077
12	BDMN	2,682,662,000,000	195,708,593,000,000	0.0137
13	BFIN	597,091,000,000	9,670,703,000,000	0.0617
14	BINA	15,342,000,000	1,951,587,000,000	0.0079
15	BJBR	1,120,035,000,000	75,836,537,000,000	0.0148
16	BJTM	939,084,000,000	37,998,046,000,000	0.0247
17	BMAS	24,790,989,000	4,828,575,431,000	0.0051
18	BMRI	20,654,783,000,000	855,039,673,000,000	0.0242
19	BNII	712,328,000,000	143,318,466,000,000	0.0050
20	BSDE	3,996,463,893,465	28,134,725,397,393	0.1420
21	BTPN	1,869,031,000,000	75,014,737,000,000	0.0249
22	CASS	269,760,085,000	1,085,460,356,000	0.2485
23	CSAP	114,689,405,000	3,308,917,601,000	0.0347
24	DUTI	701,641,438,319	8,024,311,044,118	0.0874
25	IMJS	125,703,694,455	9,727,298,497,876	0.0129
26	JSMR	1,215,331,727,000	31,857,947,989,000	0.0381
27	KPIG	420,096,599,410	9,965,854,377,307	0.0422
28	LPCK	845,971,817,517	4,390,498,820,383	0.1927
29	LPKR	3,139,951,258,489	37,856,376,874,602	0.0829
30	LPPF	1,419,118,000,000	3,408,372,000,000	0.4164
31	MDIA	353,153,553,000	1,856,555,123,000	0.1902
32	MFMI	13,609,519,869	160,168,355,302	0.0850

33	MLPT	67,701,167,000	1,734,969,888,000	0.0390
34	MPMX	512,760,000,000	13,950,177,000,000	0.0368
35	NAGA	6,207,647,642	1,892,362,149,138	0.0033
36	NISP	1,332,182,000,000	103,111,114,000,000	0.0129
37	NOBU	15,562,000,000	5,767,590,000,000	0.0027
38	NRCA	277,871,812,217	1,844,708,044,787	0.1506
39	PNBN	2,582,627,000,000	172,581,667,000,000	0.0150
40	PWON	2,599,141,016,000	16,770,742,538,000	0.1550
41	SAME	58,068,247,622	466,660,463,300	0.1244
42	SDRA	138,073,000,000	16,432,776,000,000	0.0084
43	SILO	59,706,772,981	2,844,085,512,104	0.0210
44	SMRA	1,617,479,556,000	15,872,671,877,000	0.1019
45	SRTG	1,064,810,000,000	16,347,904,000,000	0.0651
46	TLKM	21,274,000,000,000	141,822,000,000,000	0.1500
47	UNTR	4,839,970,000,000	60,292,031,000,000	0.0803
48	VRNA	24,079,681,000	2,151,509,548,000	0.0112
49	WIKA	743,769,103,000	15,909,219,757,000	0.0468
50	WSKT	511,570,080,528	12,542,041,344,848	0.0408

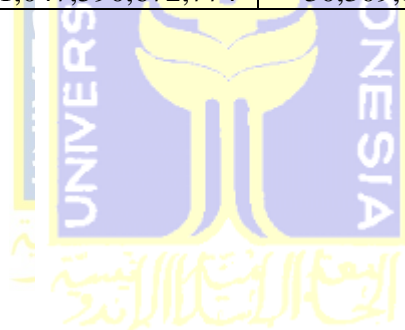


LAMPIRAN 3
Tabel perhitungan *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	2015		
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	ACES	584,873,463,989	3,267,549,674,003	0.1790
2	ACST	42,222,000,000	1,929,498,000,000	0.0219
3	AMRT	464,204,000,000	15,195,887,000,000	0.0305
4	APII	18,443,574,546	421,872,747,114	0.0437
5	ASMI	9,171,050,031	559,080,454,850	0.0164
6	BALI	120,797,157,320	1,204,724,497,928	0.1003
7	BBCA	18,035,768,000,000	594,372,770,000,000	0.0303
8	BBMD	240,771,963,945	9,409,596,959,532	0.0256
9	BBNI	9,140,532,000,000	508,595,288,000,000	0.0180
10	BBRI	25,410,788,000,000	878,426,312,000,000	0.0289
11	BBTN	1,850,907,000,000	171,807,592,000,000	0.0108
12	BDMN	2,469,157,000,000	188,057,412,000,000	0.0131
13	BFIN	650,288,000,000	11,770,414,000,000	0.0552
14	BINA	16,877,000,000	2,081,523,000,000	0.0081
15	BJBR	1,380,964,000,000	88,697,430,000,000	0.0156
16	BJTM	884,503,000,000	42,803,631,000,000	0.0207
17	BMAS	40,189,822,000	5,343,936,388,000	0.0075
18	BMRI	21,152,398,000,000	910,063,409,000,000	0.0232
19	BNII	1,143,562,000,000	157,619,013,000,000	0.0073
20	BSDE	2,351,380,057,145	36,022,148,489,646	0.0653
21	BTPN	1,752,609,000,000	81,039,663,000,000	0.0216
22	CASS	293,571,512,000	1,279,507,012,000	0.2294
23	CSAP	43,021,915,000	3,522,572,851,000	0.0122
24	DUTI	670,949,496,747	9,014,911,216,451	0.0744
25	IMJS	82,121,316,194	11,134,655,294,881	0.0074
26	JSMR	1,319,200,546,000	36,724,982,487,000	0.0359
27	KPIG	239,690,468,140	11,127,313,993,463	0.0215
28	LPCK	914,989,279,214	5,476,757,336,509	0.1671
29	LPKR	1,024,120,634,260	41,326,558,178,049	0.0248
30	LPPF	1,780,848,000,000	3,889,291,000,000	0.4579
31	MDIA	260,894,841,000	2,287,789,615,000	0.1140
32	MFMI	16,469,954,346	184,786,688,849	0.0891

33	MLPT	97,208,310,000	1,683,190,522,000	0.0578
34	MPMX	307,759,000,000	14,480,403,000,000	0.0213
35	NAGA	11,099,275,250	2,038,205,238,810	0.0054
36	NISP	1,500,835,000,000	120,480,402,000,000	0.0125
37	NOBU	18,206,000,000	6,703,377,000,000	0.0027
38	NRCA	198,307,255,707	1,995,091,384,706	0.0994
39	PNBN	1,567,845,000,000	183,120,540,000,000	0.0086
40	PWON	1,400,554,118,000	18,778,122,467,000	0.0746
41	SAME	56,605,179,300	1,203,219,993,917	0.0470
42	SDRA	265,230,000,000	20,019,523,000,000	0.0132
43	SILO	61,706,076,528	2,986,270,148,106	0.0207
44	SMRA	1,064,079,939,000	18,758,262,022,000	0.0567
45	SRTG	1,451,612,000,000	16,701,440,000,000	0.0869
46	TLKM	23,317,000,000,000	166,173,000,000,000	0.1403
47	UNTR	2,792,439,000,000	61,715,399,000,000	0.0452
48	VRNA	2,419,344,000	1,894,358,057,000	0.0013
49	WIKA	703,005,054,000	19,602,406,034,000	0.0359
50	WSKT	1,047,590,672,774	30,309,111,177,468	0.0346



LAMPIRAN 4
Tabel perhitungan *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	2016		
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	ACES	706,150,082,276	3,731,101,667,891	0.1893
2	ACST	67,555,000,000	2,503,171,000,000	0.0270
3	AMRT	553,835,000,000	19,474,367,000,000	0.0284
4	APII	15,871,882,915	407,985,799,015	0.0389
5	ASMI	41,755,380,041	617,651,155,745	0.0676
6	BALI	196,629,741,580	1,707,249,310,532	0.1152
7	BBCA	20,632,281,000,000	676,738,753,000,000	0.0305
8	BBMD	179,261,192,508	10,587,950,826,941	0.0169
9	BBNI	11,410,196,000,000	603,031,880,000,000	0.0189
10	BBRI	26,227,991,000,000	1,003,644,426,000,000	0.0261
11	BBTN	2,618,905,000,000	214,168,479,000,000	0.0122
12	BDMN	2,792,722,000,000	174,086,730,000,000	0.0160
13	BFIN	798,365,000,000	12,476,256,000,000	0.0640
14	BINA	18,236,000,000	2,359,089,000,000	0.0077
15	BJBR	1,153,225,000,000	102,318,457,000,000	0.0113
16	BJTM	1,028,216,000,000	43,032,950,000,000	0.0239
17	BMAS	68,157,510,000	5,481,518,940,000	0.0124
18	BMRI	14,650,163,000,000	1,038,706,009,000,000	0.0141
19	BNII	1,967,276,000,000	166,678,902,000,000	0.0118
20	BSDE	2,037,537,680,130	38,292,205,983,731	0.0532
21	BTPN	1,875,846,000,000	91,371,387,000,000	0.0205
22	CASS	296,376,558,000	1,647,454,782,000	0.1799
23	CSAP	74,636,924,000	4,240,820,320,000	0.0176
24	DUTI	840,650,624,016	9,692,217,785,825	0.0867
25	IMJS	139,328,672,137	12,469,009,024,980	0.0112
26	JSMR	1,803,054,456,000	53,500,322,659,000	0.0337
27	KPIG	1,800,823,469,340	14,167,428,109,367	0.1271
28	LPCK	539,796,000,000	5,653,150,000,000	0.0955
29	LPKR	1,221,374,000,000	45,603,683,000,000	0.0268
30	LPPF	2,019,705,000,000	4,858,878,000,000	0.4157
31	MDIA	649,802,430,000	2,973,235,205,000	0.2186
32	MFMI	20,907,078,837	215,487,521,382	0.0970

33	MLPT	130,165,598,000	1,779,863,908,000	0.0731
34	MPMX	410,296,000,000	14,926,225,000,000	0.0275
35	NAGA	12,141,930,411	2,212,095,250,988	0.0055
36	NISP	1,789,900,000,000	138,196,341,000,000	0.0130
37	NOBU	30,312,000,000	8,992,244,000,000	0.0034
38	NRCA	101,091,266,970	2,134,213,795,106	0.0474
39	PNBN	2,518,048,000,000	199,175,053,000,000	0.0126
40	PWON	1,780,254,981,000	20,674,141,654,000	0.0861
41	SAME	14,795,337,338	1,451,906,798,116	0.0102
42	SDRA	309,816,000,000	22,630,634,000,000	0.0137
43	SILO	98,701,964,743	4,215,689,550,079	0.0234
44	SMRA	605,050,858,000	20,810,319,657,000	0.0291
45	SRTG	5,703,425,000,000	25,144,272,000,000	0.2268
46	TLKM	29,172,000,000,000	179,611,000,000,000	0.1624
47	UNTR	5,104,477,000,000	63,991,229,000,000	0.0798
48	VRNA	6,466,411,000	1,790,467,066,000	0.0036
49	WIKA	1,211,029,310,000	31,355,204,690,000	0.0386
50	WSKT	1,813,068,616,784	61,425,181,722,030	0.0295



LAMPIRAN 5
Tabel perhitungan *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	2017		
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	ACES	780,686,814,661	4,428,840,550,479	0.1763
2	ACST	153,791,000,000	5,306,479,000,000	0.0290
3	AMRT	257,735,000,000	21,901,740,000,000	0.0118
4	APII	13,921,992,681	423,181,306,980	0.0329
5	ASMI	52,743,811,762	858,490,283,480	0.0614
6	BALI	61,526,993,538	2,421,703,648,750	0.0254
7	BBCA	23,321,150,000,000	750,319,671,000,000	0.0311
8	BBMD	263,753,376,621	11,817,844,456,356	0.0223
9	BBNI	13,770,592,000,000	709,330,084,000,000	0.0194
10	BBRI	29,044,334,000,000	1,126,248,442,000,000	0.0258
11	BBTN	30,277,466,000,000	261,365,267,000,000	0.1158
12	BDMN	3,828,097,000,000	178,257,092,000,000	0.0215
13	BFIN	1,187,530,000,000	16,453,273,000,000	0.0722
14	BINA	18,340,000,000	3,123,345,000,000	0.0059
15	BJBR	1,211,405,000,000	114,980,168,000,000	0.0105
16	BJTM	1,159,370,000,000	51,518,681,000,000	0.0225
17	BMAS	69,497,192,000	6,054,845,282,000	0.0115
18	BMRI	21,443,042,000,000	1,124,700,847,000,000	0.0191
19	BNII	1,860,845,000,000	173,253,491,000,000	0.0107
20	BSDE	5,166,720,070,985	45,951,188,475,157	0.1124
21	BTPN	1,421,940,000,000	95,489,850,000,000	0.0149
22	CASS	323,071,667,000	1,907,034,830,000	0.1694
23	CSAP	89,022,191,000	5,138,259,285,000	0.0173
24	DUTI	648,646,197,979	10,575,681,686,285	0.0613
25	IMJS	192,712,134,640	14,012,289,409,695	0.0138
26	JSMR	2,093,656,062,000	79,192,772,790,000	0.0264
27	KPIG	1,315,233,904,368	16,327,168,278,743	0.0806
28	LPCK	368,440,000,000	12,378,227,000,000	0.0298
29	LPKR	856,984,000,000	56,772,116,000,000	0.0151
30	LPPF	1,907,077,000,000	5,427,426,000,000	0.3514
31	MDIA	553,502,627,000	5,149,249,808,000	0.1075
32	MFMI	23,129,521,063	244,722,928,696	0.0945

33	MLPT	100,032,397,000	1,870,716,006,000	0.0535
34	MPMX	412,626,000,000	9,740,576,000,000	0.0424
35	NAGA	6,100,911,140	2,494,411,963,359	0.0024
36	NISP	2,175,824,000,000	153,773,957,000,000	0.0141
37	NOBU	34,985,000,000	11,018,481,000,000	0.0032
38	NRCA	153,443,549,305	2,342,166,843,820	0.0655
39	PNBN	2,008,437,000,000	213,541,797,000,000	0.0094
40	PWON	2,024,627,040,000	23,358,717,736,000	0.0867
41	SAME	72,015,135,309	1,714,734,766,230	0.0420
42	SDRA	438,725,000,000	27,086,504,000,000	0.0162
43	SILO	103,521,000,000	7,596,268,000,000	0.0136
44	SMRA	532,437,613,000	21,662,711,991,000	0.0246
45	SRTG	3,108,177,000,000	26,629,593,000,000	0.1167
46	TLKM	32,701,000,000,000	198,484,000,000,000	0.1648
47	UNTR	7,673,322,000,000	82,262,093,000,000	0.0933
48	VRNA	7,552,215,000	1,750,439,904,000	0.0043
49	WIKA	1,356,115,489,000	45,683,774,302,000	0.0297
50	WSKT	4,201,572,490,754	97,895,760,838,624	0.0429



LAMPIRAN 6
Tabel perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	Pendapatan (OUT)		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	3,981,975,207,061	4,607,823,888,700	4,824,409,602,227
2	ACST	1,016,751,733,072	1,352,666,333,881	1,363,035,000,000
3	AMRT	35,120,649,000,000	41,781,719,000,000	48,660,904,000,000
4	APII	200,253,854,190	265,703,869,026	206,521,219,693
5	ASMI	176,637,655,483	259,801,799,321	208,267,999,489
6	BALI	185,526,023,704	216,170,665,440	297,053,242,815
7	BBCA	42,314,766,000,000	53,036,098,000,000	59,093,244,000,000
8	BBMD	899,313,661,927	926,594,835,228	1,040,908,748,772
9	BBNI	35,950,974,000,000	44,258,317,000,000	49,132,324,000,000
10	BBRI	69,593,532,000,000	86,921,270,000,000	99,824,189,000,000
11	BBTN	11,551,722,000,000	13,704,108,000,000	16,088,214,000,000
12	BDMN	26,587,624,000,000	28,864,573,000,000	28,363,877,000,000
13	BFIN	1,890,484,000,000	2,299,463,000,000	2,830,617,000,000
14	BINA	147,979,000,000	188,093,000,000	228,930,000,000
15	BJBR	8,617,743,000,000	9,395,708,000,000	10,650,240,000,000
16	BJTM	3,797,991,000,000	4,486,203,000,000	5,112,281,000,000
17	BMAS	369,928,936,000	444,857,689,000	533,568,911,000
18	BMRI	71,905,978,000,000	87,289,731,000,000	99,801,655,000,000
19	BNII	13,478,017,000,000	15,323,380,000,000	16,606,720,000,000
20	BSDE	6,309,277,984,422	7,676,286,242,215	6,651,841,520,033
21	BTPN	11,351,894,000,000	13,036,674,000,000	13,712,533,000,000
22	CASS	1,364,926,916,000	1,575,663,607,000	1,682,157,579,000
23	CSAP	6,481,715,205,000	7,261,170,038,000	7,363,944,416,000
24	DUTI	1,846,456,229,956	1,782,177,933,744	1,828,307,431,137
25	IMJS	1,623,375,447,414	1,963,354,158,872	2,334,381,116,777
26	JSMR	10,294,667,635,000	9,175,319,005,000	10,121,150,862,000
27	KPIG	872,885,574,147	1,310,663,507,386	1,277,833,169,852
28	LPCK	1,361,678,116,447	1,830,616,365,056	2,145,202,112,366

29	LPKR	7,259,826,652,040	12,258,726,869,525	9,150,211,513,815
30	LPPF	6,805,990,000,000	7,948,130,000,000	9,045,860,000,000
31	MDIA	851,791,011,000	1,350,905,113,000	1,401,343,780,000
32	MFMI	61,993,978,228	69,769,074,082	85,838,717,198
33	MLPT	1,527,677,486,000	1,995,777,646,000	2,176,701,938,000
34	MPMX	14,005,363,000,000	16,261,481,000,000	16,935,480,000,000
35	NAGA	108,858,489,931	174,520,387,381	237,680,445,883
36	NISP	7,066,310,000,000	8,652,335,000,000	10,076,352,000,000
37	NOBU	169,053,000,000	397,895,000,000	508,538,000,000
38	NRCA	3,156,486,479,816	3,545,693,797,715	3,766,234,900,690
39	PNBN	14,382,858,000,000	17,489,220,000,000	17,964,934,000,000
40	PWON	3,149,580,402,000	5,213,740,437,000	4,813,691,934,000
41	SAME	342,198,750,215	417,052,410,297	515,580,866,424
42	SDRA	1,080,544,000,000	429,681,000,000	1,752,657,000,000
43	SILO	2,518,373,247,910	3,356,225,899,328	4,149,097,880,503
44	SMRA	4,249,193,631,000	5,929,069,256,000	5,726,870,232,000
45	SRTG	4,812,924,000,000	7,256,241,000,000	6,135,568,000,000
46	TLKM	86,382,000,000,000	92,008,000,000,000	105,377,000,000,000
47	UNTR	51,499,921,000,000	53,963,026,000,000	50,846,387,000,000
48	VRNA	377,205,069,000	393,086,917,000	379,015,947,000
49	WIKA	12,169,788,858,000	12,906,474,180,000	13,996,540,609,000
50	WSKT	9,842,694,662,232	10,564,388,706,805	14,528,777,749,355

LAMPIRAN 7
Tabel perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	Pendapatan (OUT)	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	5,099,482,806,467	6,049,858,064,378
2	ACST	1,812,611,000,000	3,047,559,000,000
3	AMRT	56,598,645,000,000	62,081,304,000,000
4	APII	171,445,524,326	168,520,719,903
5	ASMI	196,794,533,770	205,434,274,108
6	BALI	456,239,651,766	339,081,385,616
7	BBCA	64,129,998,000,000	68,925,310,000,000
8	BBMD	1,112,074,277,486	1,147,299,701,522
9	BBNI	59,401,518,000,000	66,556,253,000,000
10	BBRI	114,485,255,000,000	125,995,647,000,000
11	BBTN	18,421,641,000,000	20,877,513,000,000
12	BDMN	26,642,558,000,000	25,695,834,000,000
13	BFIN	3,227,109,000,000	4,042,317,000,000
14	BINA	247,888,000,000	256,790,000,000
15	BJBR	11,436,072,000,000	12,365,809,000,000
16	BJTM	5,284,989,000,000	5,293,576,000,000
17	BMAS	565,196,399,000	535,753,044,000
18	BMRI	106,434,692,000,000	113,169,820,000,000
19	BNII	15,708,847,000,000	17,550,331,000,000
20	BSDE	6,999,490,461,370	11,116,050,259,267
21	BTPN	14,308,769,000,000	14,523,185,000,000
22	CASS	1,820,172,766,000	2,088,073,540,000
23	CSAP	8,043,194,460,000	9,715,159,894,000
24	DUTI	2,132,454,073,881	1,817,779,263,292
25	IMJS	2,747,446,654,582	3,039,711,221,586
26	JSMR	17,059,078,732,000	35,995,472,520,000
27	KPIG	2,829,887,604,224	2,787,351,610,767
28	LPCK	1,592,704,000,000	1,546,843,000,000

29	LPKR	11,263,521,000,000	11,242,981,000,000
30	LPPF	9,933,397,000,000	10,061,871,000,000
31	MDIA	2,010,321,057,000	2,035,436,763,000
32	MFMI	101,176,592,172	112,462,686,860
33	MLPT	2,030,611,805,000	2,168,579,681,000
34	MPMX	18,013,096,000,000	16,469,910,000,000
35	NAGA	235,271,363,658	231,462,316,364
36	NISP	11,629,574,000,000	12,549,860,000,000
37	NOBU	578,125,000,000	660,457,000,000
38	NRCA	2,534,543,634,444	2,313,962,974,766
39	PBNB	18,841,307,000,000	19,093,621,000,000
40	PWON	5,019,475,150,000	5,870,771,733,000
41	SAME	638,892,207,217	775,567,241,680
42	SDRA	2,013,333,000,000	2,235,224,000,000
43	SILO	5,170,949,400,703	5,868,465,000,000
44	SMRA	5,503,475,540,000	5,735,913,833,000
45	SRTG	7,478,300,000,000	3,931,391,000,000
46	TLKM	118,887,000,000,000	130,841,000,000,000
47	UNTR	46,796,046,000,000	65,932,540,000,000
48	VRNA	336,357,634,000	328,432,929,000
49	WIKA	16,189,326,638,000	27,085,907,112,000
50	WSKT	24,123,280,551,637	46,011,083,843,482

LAMPIRAN 8
Tabel perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	Beban-beban selain beban karyawan (IN)		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	2,917,973,627,595	3,406,854,981,594	3,560,521,914,319
2	ACST	714,830,549,415	1,010,686,069,754	1,050,841,000,000
3	AMRT	31,973,154,000,000	38,105,012,000,000	44,230,819,000,000
4	APII	147,223,009,347	198,891,084,688	147,526,311,076
5	ASMI	138,742,017,850	201,833,009,701	166,250,894,780
6	BALI	85,682,160,301	103,391,178,253	139,489,806,895
7	BBCA	22,439,681,000,000	29,596,072,000,000	32,854,800,000,000
8	BBMD	453,238,636,752	537,620,964,668	633,174,709,321
9	BBNI	20,809,157,000,000	26,647,897,000,000	32,625,958,000,000
10	BBRI	36,007,208,000,000	48,555,964,000,000	57,814,243,000,000
11	BBTN	8,376,409,000,000	10,560,959,580,000	12,307,961,000,000
12	BDMN	16,715,413,000,000	20,371,239,000,000	21,060,831,000,000
13	BFIN	983,514,000,000	1,193,466,000,000	1,554,005,000,000
14	BINA	117,876,000,000	147,510,000,000	180,105,000,000
15	BJBR	5,975,413,000,000	6,955,544,000,000	7,499,267,000,000
16	BJTM	1,778,351,000,000	2,809,664,000,000	3,282,023,000,000
17	BMAS	258,722,054,000	331,007,946,000	402,465,197,000
18	BMRI	43,644,707,000,000	55,786,917,000,000	66,272,602,000,000
19	BNII	9,551,731,000,000	12,455,405,000,000	13,132,627,000,000
20	BSDE	2,954,439,236,018	3,048,420,176,476	3,582,966,209,455
21	BTPN	7,041,219,000,000	8,652,686,000,000	9,108,895,000,000
22	CASS	851,576,646,000	899,278,509,455	1,048,412,982,000
23	CSAP	6,057,132,951,000	6,787,583,975,000	6,992,863,206,000
24	DUTI	851,635,132,655	868,851,508,140	910,223,177,702
25	IMJS	1,316,147,669,347	1,641,317,869,316	2,012,952,598,118
26	JSMR	7,860,648,519,000	6,671,282,726,000	7,216,191,132,000
27	KPIG	428,763,011,112	762,102,930,441	908,948,097,566
28	LPCK	707,850,316,266	924,253,638,638	1,151,318,643,421

29	LPKR	4,740,773,996,053	7,830,694,890,405	6,762,002,614,924
30	LPPF	4,867,350,000,000	5,667,508,000,000	6,294,609,000,000
31	MDIA	581,263,060,000	816,670,309,000	940,987,162,000
32	MFMI	29,672,058,072	30,628,233,349	40,737,504,724
33	MLPT	1,411,354,853,000	1,845,112,165,000	1,990,051,408,000
34	MPMX	12,935,166,000,000	15,138,649,000,000	15,960,087,000,000
35	NAGA	87,102,814,574	147,243,388,919	205,253,579,742
36	NISP	4,565,710,000,000	5,851,470,000,000	6,869,745,000,000
37	NOBU	119,280,000,000	318,818,000,000	401,394,000,000
38	NRCA	2,918,582,571,339	3,198,152,298,355	3,485,020,551,764
39	PNBN	10,551,963,000,000	13,308,821,000,000	14,660,845,000,000
40	PWON	1,878,793,586,000	2,450,754,687,000	3,172,516,881,000
41	SAME	220,124,204,683	274,943,801,547	357,559,652,684
42	SDRA	792,369,000,000	264,062,000,000	1,245,859,000,000
43	SILO	2,059,842,509,946	2,765,465,104,244	3,355,877,291,362
44	SMRA	2,743,657,617,000	3,822,414,054,000	4,140,030,386,000
45	SRTG	4,351,678,000,000	6,072,353,000,000	4,551,413,000,000
46	TLKM	56,359,000,000,000	60,947,000,000,000	66,402,400,000,000
47	UNTR	42,552,033,000,000	44,252,419,000,000	42,267,132,000,000
48	VRNA	284,725,368,000	306,713,672,000	317,915,141,000
49	WIKA	11,312,025,939,000	11,883,292,213,000	13,006,704,714,000
50	WSKT	9,266,029,792,291	9,805,825,464,135	13,190,555,156,593

LAMPIRAN 9
Tabel perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	Beban-beban selain beban karyawan (IN)	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	3,645,937,000,255	4,348,243,918,279
2	ACST	1,402,396,000,000	2,529,621,000,000
3	AMRT	51,064,403,000,000	56,131,339,000,000
4	APII	122,479,881,550	121,394,861,925
5	ASMI	119,878,813,438	118,867,058,758
6	BALI	227,682,592,109	246,966,611,327
7	BBCA	34,457,686,000,000	35,806,581,000,000
8	BBMD	753,459,815,687	699,709,115,158
9	BBNI	39,157,368,000,000	43,451,189,000,000
10	BBRI	69,772,250,000,000	76,599,309,000,000
11	BBTN	13,681,083,000,000	16,901,549,000,000
12	BDMN	18,970,997,000,000	16,845,180,000,000
13	BFIN	1,712,979,000,000	1,985,975,000,000
14	BINA	190,489,000,000	192,332,000,000
15	BJBR	8,118,556,000,000	8,903,050,000,000
16	BJTM	3,196,728,000,000	2,954,826,000,000
17	BMAS	394,087,949,000	361,458,936,000
18	BMRI	78,165,784,000,000	76,868,136,000,000
19	BNII	11,703,067,000,000	13,302,807,000,000
20	BSDE	4,213,255,542,450	5,150,266,747,831
21	BTPN	9,289,762,000,000	9,430,761,000,000
22	CASS	1,168,204,646,000	1,344,518,223,000
23	CSAP	7,505,644,291,000	9,073,202,102,000
24	DUTI	1,077,034,185,333	978,607,346,264
25	IMJS	2,338,917,194,599	2,545,960,117,739
26	JSMR	13,327,140,379,000	31,946,374,350,000

27	KPIG	930,309,838,598	1,319,865,426,285
28	LPCK	964,461,000,000	1,086,238,000,000
29	LPKR	8,400,542,000,000	8,944,778,000,000
30	LPPF	6,830,373,000,000	7,083,032,000,000
31	MDIA	1,104,299,577,000	1,247,017,100,000
32	MFMI	47,392,657,692	54,671,408,349
33	MLPT	1,817,190,926,000	1,986,035,711,000
34	MPMX	16,882,319,000,000	15,622,422,000,000
35	NAGA	196,846,897,842	195,150,858,170
36	NISP	7,933,160,000,000	8,302,860,000,000
37	NOBU	426,076,000,000	468,562,000,000
38	NRCA	2,351,502,086,134	2,080,816,893,354
39	PNBN	14,495,893,000,000	15,042,281,000,000
40	PWON	3,053,193,404,000	3,447,499,088,000
41	SAME	499,704,974,588	560,552,487,555
42	SDRA	1,406,141,000,000	1,485,883,000,000
43	SILO	4,237,671,510,333	4,880,009,000,000
44	SMRA	4,360,769,768,000	4,641,466,568,000
45	SRTG	1,650,544,000,000	712,123,000,000
46	TLKM	76,103,000,000,000	84,611,000,000,000
47	UNTR	36,133,126,000,000	51,627,956,000,000
48	VRNA	271,538,499,000	258,804,229,000
49	WIKA	14,261,090,537,000	24,599,889,305,000
50	WSKT	21,882,747,471,453	40,972,399,181,488

LAMPIRAN 10
Hasil perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	VA		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	1,064,001,579,466	1,200,968,907,106	1,263,887,687,908
2	ACST	301,921,183,657	341,980,264,127	312,194,000,000
3	AMRT	3,147,495,000,000	3,676,707,000,000	4,430,085,000,000
4	APII	53,030,844,843	66,812,784,338	58,994,908,617
5	ASMI	37,895,637,633	57,968,789,620	42,017,104,709
6	BALI	99,843,863,403	112,779,487,187	157,563,435,920
7	BBCA	19,875,085,000,000	23,440,026,000,000	26,238,444,000,000
8	BBMD	446,075,025,175	388,973,870,560	407,734,039,451
9	BBNI	15,141,817,000,000	17,610,420,000,000	16,506,366,000,000
10	BBRI	33,586,324,000,000	38,365,306,000,000	42,009,946,000,000
11	BBTN	3,175,313,000,000	3,143,148,420,000	3,780,253,000,000
12	BDMN	9,872,211,000,000	8,493,334,000,000	7,303,046,000,000
13	BFIN	906,970,000,000	1,105,997,000,000	1,276,612,000,000
14	BINA	30,103,000,000	40,583,000,000	48,825,000,000
15	BJBR	2,642,330,000,000	2,440,164,000,000	3,150,973,000,000
16	BJTM	2,019,640,000,000	1,676,539,000,000	1,830,258,000,000
17	BMAS	111,206,882,000	113,849,743,000	131,103,714,000
18	BMRI	28,261,271,000,000	31,502,814,000,000	33,529,053,000,000
19	BNII	3,926,286,000,000	2,867,975,000,000	3,474,093,000,000
20	BSDE	3,354,838,748,404	4,627,866,065,739	3,068,875,310,578
21	BTPN	4,310,675,000,000	4,383,988,000,000	4,603,638,000,000
22	CASS	513,350,270,000	676,385,097,545	633,744,597,000
23	CSAP	424,582,254,000	473,586,063,000	371,081,210,000
24	DUTI	994,821,097,301	913,326,425,604	918,084,253,435
25	IMJS	307,227,778,067	322,036,289,556	321,428,518,659
26	JSMR	2,434,019,116,000	2,504,036,279,000	2,904,959,730,000

27	KPIG	444,122,563,035	548,560,576,945	368,885,072,286
28	LPCK	653,827,800,181	906,362,726,418	993,883,468,945
29	LPKR	2,519,052,655,987	4,428,031,979,120	2,388,208,898,891
30	LPPF	1,938,640,000,000	2,280,622,000,000	2,751,251,000,000
31	MDIA	270,527,951,000	534,234,804,000	460,356,618,000
32	MFMI	32,321,920,156	39,140,840,733	45,101,212,474
33	MLPT	116,322,633,000	150,665,481,000	186,650,530,000
34	MPMX	1,070,197,000,000	1,122,832,000,000	975,393,000,000
35	NAGA	21,755,675,357	27,276,998,462	32,426,866,141
36	NISP	2,500,600,000,000	2,800,865,000,000	3,206,607,000,000
37	NOBU	49,773,000,000	79,077,000,000	107,144,000,000
38	NRCA	237,903,908,477	347,541,499,360	281,214,348,926
39	PNBN	3,830,895,000,000	4,180,399,000,000	3,304,089,000,000
40	PWON	1,270,786,816,000	2,762,985,750,000	1,641,175,053,000
41	SAME	122,074,545,532	142,108,608,750	158,021,213,740
42	SDRA	288,175,000,000	165,619,000,000	506,798,000,000
43	SILO	458,530,737,964	590,760,795,084	793,220,589,141
44	SMRA	1,505,536,014,000	2,106,655,202,000	1,586,839,846,000
45	SRTG	461,246,000,000	1,183,888,000,000	1,584,155,000,000
46	TLKM	30,023,000,000,000	31,061,000,000,000	38,974,600,000,000
47	UNTR	8,947,888,000,000	9,710,607,000,000	8,579,255,000,000
48	VRNA	92,479,701,000	86,373,245,000	61,100,806,000
49	WIKA	857,762,919,000	1,023,181,967,000	989,835,895,000
50	WSKT	576,664,869,941	758,563,242,670	1,338,222,592,762

LAMPIRAN 11
Hasil perhitungan *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan lain

IN = *Input*, total beban atau beban lain (selain beban karyawan)

No	Kode	VA	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	1,453,545,806,212	1,701,614,146,099
2	ACST	410,215,000,000	517,938,000,000
3	AMRT	5,534,242,000,000	5,949,965,000,000
4	APII	48,965,642,776	47,125,857,978
5	ASMI	76,915,720,332	86,567,215,350
6	BALI	228,557,059,657	92,114,774,289
7	BBCA	29,672,312,000,000	33,118,729,000,000
8	BBMD	358,614,461,799	447,590,586,364
9	BBNI	20,244,150,000,000	23,105,064,000,000
10	BBRI	44,713,005,000,000	49,396,338,000,000
11	BBTN	4,740,558,000,000	3,975,964,000,000
12	BDMN	7,671,561,000,000	8,850,654,000,000
13	BFIN	1,514,130,000,000	2,056,342,000,000
14	BINA	57,399,000,000	64,458,000,000
15	BJBR	3,317,516,000,000	3,462,759,000,000
16	BJTM	2,088,261,000,000	2,338,750,000,000
17	BMAS	171,108,450,000	174,294,108,000
18	BMRI	28,268,908,000,000	36,301,684,000,000
19	BNII	4,005,780,000,000	4,247,524,000,000
20	BSDE	2,786,234,918,920	5,965,783,511,436
21	BTPN	5,019,007,000,000	5,092,424,000,000
22	CASS	651,968,120,000	743,555,317,000
23	CSAP	537,550,169,000	641,957,792,000
24	DUTI	1,055,419,888,548	839,171,917,028
25	IMJS	408,529,459,983	493,751,103,847
26	JSMR	3,731,938,353,000	4,049,098,170,000

27	KPIG	1,899,577,765,626	1,467,486,184,482
28	LPCK	628,243,000,000	460,605,000,000
29	LPKR	2,862,979,000,000	2,298,203,000,000
30	LPPF	3,103,024,000,000	2,978,839,000,000
31	MDIA	906,021,480,000	788,419,663,000
32	MFMI	53,783,934,480	57,791,278,511
33	MLPT	213,420,879,000	182,543,970,000
34	MPMX	1,130,777,000,000	847,488,000,000
35	NAGA	38,424,465,816	36,311,458,194
36	NISP	3,696,414,000,000	4,247,000,000,000
37	NOBU	152,049,000,000	191,895,000,000
38	NRCA	183,041,548,310	233,146,081,412
39	PNBN	4,345,414,000,000	4,051,340,000,000
40	PWON	1,966,281,746,000	2,423,272,645,000
41	SAME	139,187,232,629	215,014,754,125
42	SDRA	607,192,000,000	749,341,000,000
43	SILO	933,277,890,370	988,456,000,000
44	SMRA	1,142,705,772,000	1,094,447,265,000
45	SRTG	5,827,756,000,000	3,219,268,000,000
46	TLKM	42,784,000,000,000	46,230,000,000,000
47	UNTR	10,662,920,000,000	14,304,584,000,000
48	VRNA	64,819,135,000	69,628,700,000
49	WIKA	1,928,236,101,000	2,486,017,807,000
50	WSKT	2,240,533,080,184	5,038,684,661,994

LAMPIRAN 12
Tabel perhitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

VA = *Value Added*

CE = Dana-dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

No	Kode	CE		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	2,418,502,677,010	2,911,041,010,648	3,213,698,980,449
2	ACST	659,657,904,553	751,136,332,447	707,081,000,000
3	AMRT	3,172,769,000,000	3,577,891,000,000	5,314,420,000,000
4	APII	207,915,584,857	244,209,986,844	239,054,328,843
5	ASMI	145,681,477,981	226,035,033,919	234,412,608,274
6	BALI	317,405,581,159	457,447,184,159	621,347,909,585
7	BBCA	78,222,917,000,000	94,432,287,000,000	107,660,708,000,000
8	BBMD	2,239,262,359,589	2,367,851,466,344	2,504,606,391,347
9	BBNI	56,741,446,000,000	71,850,687,000,000	87,578,754,000,000
10	BBRI	100,681,752,000,000	121,991,274,000,000	138,537,967,000,000
11	BBTN	13,118,914,000,000	13,321,998,000,000	15,711,014,000,000
12	BDMN	35,712,303,000,000	35,700,186,000,000	36,684,006,000,000
13	BFIN	3,905,975,000,000	4,211,361,000,000	4,669,391,000,000
14	BINA	178,075,000,000	318,173,000,000	336,309,000,000
15	BJBR	8,094,652,000,000	8,203,642,000,000	9,138,182,000,000
16	BJTM	6,542,975,000,000	6,982,719,000,000	7,179,964,000,000
17	BMAS	668,494,457,000	670,916,949,000	888,196,537,000
18	BMRI	107,620,530,000,000	125,499,345,000,000	140,644,239,000,000
19	BNII	13,978,717,000,000	15,362,379,000,000	16,886,830,000,000
20	BSDE	16,320,946,792,405	22,469,893,898,882	24,448,070,540,481
21	BTPN	12,038,966,000,000	13,929,565,000,000	15,676,468,000,000
22	CASS	658,763,518,000	758,278,326,000	851,988,743,000
23	CSAP	792,754,418,000	933,567,182,000	896,540,899,000
24	DUTI	6,801,910,416,488	6,950,059,034,052	7,502,007,569,349
25	IMJS	1,748,880,616,128	1,934,155,772,924	1,965,835,673,671
26	JSMR	12,104,800,574,000	12,640,327,356,000	13,687,865,012,000
27	KPIG	6,396,210,955,576	8,435,974,816,579	9,114,973,352,223
28	LPCK	2,409,703,009,129	3,524,118,230,214	4,548,285,047,571

29	LPKR	15,770,064,519,921	20,760,781,116,586	19,940,885,192,602
30	LPPF	1,931,532,000,000	1,596,708,000,000	2,887,015,000,000
31	MDIA	803,412,198,000	1,743,434,581,000	1,870,558,762,000
32	MFMI	148,647,876,944	162,585,426,832	178,975,507,105
33	MLPT	496,440,969,000	676,178,506,000	801,613,730,000
34	MPMX	4,958,586,000,000	5,772,919,000,000	5,648,006,000,000
35	NAGA	163,151,840,883	190,157,918,888	225,211,671,345
36	NISP	14,639,273,000,000	16,275,548,000,000	17,912,182,000,000
37	NOBU	1,023,056,000,000	1,184,986,000,000	1,207,864,000,000
38	NRCA	973,300,447,604	1,271,804,754,157	1,284,940,408,884
39	PNBN	22,412,908,000,000	25,811,330,000,000	32,374,054,000,000
40	PWON	5,239,056,423,000	10,882,211,796,000	10,855,610,095,000
41	SAME	179,659,404,059	249,147,171,341	797,785,165,678
42	SDRA	701,485,000,000	4,042,338,000,000	4,401,161,000,000
43	SILO	1,689,184,265,883	1,713,375,324,941	1,801,657,704,392
44	SMRA	5,753,554,915,000	8,033,935,512,000	8,593,829,853,000
45	SRTG	11,016,797,000,000	12,644,597,000,000	12,932,396,000,000
46	TLKM	97,714,000,000,000	107,266,000,000,000	116,745,000,000,000
47	UNTR	62,161,022,000,000	43,416,704,000,000	42,042,764,000,000
48	VRNA	290,338,801,000	303,073,234,000	286,767,648,000
49	WIKA	3,851,330,554,000	5,620,523,844,000	6,141,106,419,000
50	WSKT	2,751,407,291,175	3,276,548,767,580	10,751,797,540,437

LAMPIRAN 13
Tabel perhitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

VA = *Value Added*

CE = Dana-dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

No	Kode	CE	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	3,754,877,777,072	4,291,108,662,451
2	ACST	1,368,780,000,000	1,590,918,000,000
3	AMRT	5,848,598,000,000	5,507,905,000,000
4	APII	255,125,733,582	261,314,617,615
5	ASMI	311,387,959,838	507,712,122,652
6	BALI	898,155,548,579	1,199,281,924,615
7	BBCA	133,347,340,000,000	154,722,844,000,000
8	BBMD	2,861,035,001,743	3,345,904,003,391
9	BBNI	100,664,196,000,000	114,673,896,000,000
10	BBRI	173,040,581,000,000	196,391,828,000,000
11	BBTN	21,749,441,000,000	51,940,900,000,000
12	BDMN	39,170,694,000,000	43,000,249,000,000
13	BFIN	5,053,049,000,000	6,091,786,000,000
14	BINA	500,941,000,000	1,222,524,000,000
15	BJBR	10,827,453,000,000	11,316,380,000,000
16	BJTM	8,237,788,000,000	8,975,444,000,000
17	BMAS	1,179,769,646,000	1,231,654,580,000
18	BMRI	168,019,886,000,000	191,449,174,000,000
19	BNII	21,239,882,000,000	22,635,885,000,000
20	BSDE	26,390,444,689,522	34,363,571,160,209
21	BTPN	18,188,274,000,000	18,622,737,000,000
22	CASS	1,091,398,482,000	1,121,903,200,000
23	CSAP	1,486,411,237,000	1,614,299,170,000
24	DUTI	8,633,563,653,051	8,983,507,885,430
25	IMJS	2,184,572,988,594	2,698,931,329,595
26	JSMR	18,141,894,520,000	20,453,095,583,000
27	KPIG	13,084,450,378,198	13,679,223,251,169
28	LPCK	4,782,487,000,000	8,089,176,000,000

29	LPKR	23,296,513,000,000	30,717,278,000,000
30	LPPF	3,874,948,000,000	4,235,062,000,000
31	MDIA	2,868,657,288,000	3,207,588,986,000
32	MFMI	202,351,775,983	223,729,204,182
33	MLPT	952,523,270,000	977,574,021,000
34	MPMX	6,057,768,000,000	5,037,671,000,000
35	NAGA	215,354,381,275	235,350,660,493
36	NISP	21,296,476,000,000	23,960,178,000,000
37	NOBU	1,362,069,000,000	1,426,931,000,000
38	NRCA	1,242,751,070,822	1,356,300,344,384
39	PNBN	36,718,848,000,000	38,297,168,000,000
40	PWON	12,799,948,781,000	14,816,117,065,000
41	SAME	865,768,061,485	1,114,299,094,977
42	SDRA	4,721,706,000,000	6,545,723,000,000
43	SILO	3,227,771,960,846	6,417,035,000,000
44	SMRA	8,770,606,343,000	8,886,179,676,000
45	SRTG	25,069,962,000,000	25,395,536,000,000
46	TLKM	134,716,000,000,000	144,831,000,000,000
47	UNTR	47,726,420,000,000	55,211,247,000,000
48	VRNA	293,207,785,000	471,800,348,000
49	WIKA	13,949,018,601,000	15,987,940,102,000
50	WSKT	18,586,287,173,732	26,956,397,300,249

LAMPIRAN 14
Hasil perhitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

VA = *Value Added*

CE = Dana-dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

No	Kode	VACA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACES	0.4399	0.4126	0.3933	0.3871	0.3965
2	ACST	0.4577	0.4553	0.4415	0.2997	0.3256
3	AMRT	0.9920	1.0276	0.8336	0.9463	1.0803
4	APII	0.2551	0.2736	0.2468	0.1919	0.1803
5	ASMI	0.2601	0.2565	0.1792	0.2470	0.1705
6	BALI	0.3146	0.2465	0.2536	0.2545	0.0768
7	BBCA	0.2541	0.2482	0.2437	0.2225	0.2141
8	BBMD	0.1992	0.1643	0.1628	0.1253	0.1338
9	BBNI	0.2669	0.2451	0.1885	0.2011	0.2015
10	BBRI	0.3336	0.3145	0.3032	0.2584	0.2515
11	BBTN	0.2420	0.2359	0.2406	0.2180	0.0765
12	BDMN	0.2764	0.2379	0.1991	0.1958	0.2058
13	BFIN	0.2322	0.2626	0.2734	0.2996	0.3376
14	BINA	0.1690	0.1276	0.1452	0.1146	0.0527
15	BJBR	0.3264	0.2974	0.3448	0.3064	0.3060
16	BJTM	0.3087	0.2401	0.2549	0.2535	0.2606
17	BMAS	0.1664	0.1697	0.1476	0.1450	0.1415
18	BMRI	0.2626	0.2510	0.2384	0.1682	0.1896
19	BNII	0.2809	0.1867	0.2057	0.1886	0.1876
20	BSDE	0.2056	0.2060	0.1255	0.1056	0.1736
21	BTPN	0.3581	0.3147	0.2937	0.2759	0.2735
22	CASS	0.7793	0.8920	0.7438	0.5974	0.6628
23	CSAP	0.5356	0.5073	0.4139	0.3616	0.3977
24	DUTI	0.1463	0.1314	0.1224	0.1222	0.0934
25	IMJS	0.1757	0.1665	0.1635	0.1870	0.1829
26	JSMR	0.2011	0.1981	0.2122	0.2057	0.1980
27	KPIG	0.0694	0.0650	0.0405	0.1452	0.1073
28	LPCK	0.2713	0.2572	0.2185	0.1314	0.0569

29	LPKR	0.1597	0.2133	0.1198	0.1229	0.0748
30	LPPF	1.0037	1.4283	0.9530	0.8008	0.7034
31	MDIA	0.3367	0.3064	0.2461	0.3158	0.2458
32	MFMI	0.2174	0.2407	0.2520	0.2658	0.2583
33	MLPT	0.2343	0.2228	0.2328	0.2241	0.1867
34	MPMX	0.2158	0.1945	0.1727	0.1867	0.1682
35	NAGA	0.1333	0.1434	0.1440	0.1784	0.1543
36	NISP	0.1708	0.1721	0.1790	0.1736	0.1773
37	NOBU	0.0487	0.0667	0.0887	0.1116	0.1345
38	NRCA	0.2444	0.2733	0.2189	0.1473	0.1719
39	PNBN	0.1709	0.1620	0.1021	0.1183	0.1058
40	PWON	0.2426	0.2539	0.1512	0.1536	0.1636
41	SAME	0.6795	0.5704	0.1981	0.1608	0.1930
42	SDRA	0.4108	0.0410	0.1152	0.1286	0.1145
43	SILO	0.2715	0.3448	0.4403	0.2891	0.1540
44	SMRA	0.2617	0.2622	0.1846	0.1303	0.1232
45	SRTG	0.0419	0.0936	0.1225	0.2325	0.1268
46	TLKM	0.3073	0.2896	0.3338	0.3176	0.3192
47	UNTR	0.1439	0.2237	0.2041	0.2234	0.2591
48	VRNA	0.3185	0.2850	0.2131	0.2211	0.1476
49	WIKA	0.2227	0.1820	0.1612	0.1382	0.1555
50	WSKT	0.2096	0.2315	0.1245	0.1205	0.1869



LAMPIRAN 15
Tabel perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

VA = *Value Added*

HC = Beban karyawan

No	Kode	HC		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	560,997,340,547	652,076,141,828	679,014,223,920
2	ACST	202,705,841,266	238,180,125,827	269,972,000,000
3	AMRT	2,578,453,000,000	3,097,404,000,000	3,965,881,000,000
4	APII	28,830,972,776	34,856,017,642	40,551,334,071
5	ASMI	28,639,862,563	33,824,099,720	32,846,054,678
6	BALI	14,240,904,089	23,701,652,694	36,766,278,600
7	BBCA	5,618,846,000,000	6,928,356,000,000	8,202,676,000,000
8	BBMD	137,775,859,206	151,943,363,560	166,962,075,506
9	BBNI	6,083,876,000,000	6,781,041,000,000	7,365,834,000,000
10	BBRI	12,231,994,000,000	14,111,461,000,000	16,599,158,000,000
11	BBTN	1,613,152,000,000	1,595,409,000,000	1,929,346,000,000
12	BDMN	5,712,891,000,000	5,810,672,000,000	4,833,889,000,000
13	BFIN	398,351,000,000	508,906,000,000	626,324,000,000
14	BINA	22,279,000,000	25,241,000,000	31,948,000,000
15	BJBR	1,265,943,000,000	1,320,129,000,000	1,770,009,000,000
16	BJTM	582,067,000,000	737,455,000,000	945,755,000,000
17	BMAS	79,747,396,000	89,058,754,000	88,265,368,000
18	BMRI	9,431,337,000,000	10,848,031,000,000	12,376,655,000,000
19	BNII	2,355,970,000,000	2,155,647,000,000	2,330,531,000,000
20	BSDE	449,190,242,906	631,401,172,274	717,495,253,433
21	BTPN	2,179,574,000,000	2,514,957,000,000	2,851,029,000,000
22	CASS	263,333,174,000	301,875,412,000	340,173,085,000
23	CSAP	348,702,063,000	358,896,658,000	328,059,295,000
24	DUTI	237,962,660,511	211,684,987,285	247,134,756,688
25	IMJS	171,561,246,015	196,332,595,101	239,307,202,465
26	JSMR	1,196,198,582,000	1,288,704,552,000	1,585,759,184,000
27	KPIG	145,231,201,913	115,154,810,938	129,194,604,146
28	LPCK	63,210,870,040	60,390,908,901	78,894,189,731

29	LPKR	926,561,441,291	1,288,080,174,631	1,364,088,264,631
30	LPPF	788,480,000,000	861,504,000,000	970,403,000,000
31	MDIA	151,564,178,000	181,081,251,000	199,461,777,000
32	MFMI	20,252,559,906	25,531,320,864	28,631,258,128
33	MLPT	63,466,298,000	82,964,314,000	89,442,220,000
34	MPMX	506,185,000,000	610,072,000,000	667,634,000,000
35	NAGA	18,367,811,678	21,069,350,821	21,327,590,891
36	NISP	1,357,879,000,000	1,468,683,000,000	1,705,772,000,000
37	NOBU	35,130,000,000	63,515,000,000	88,938,000,000
38	NRCA	50,104,441,103	69,669,687,143	82,907,093,219
39	PNBN	1,376,420,000,000	1,597,772,000,000	1,736,244,000,000
40	PWON	134,239,275,000	163,844,734,000	240,620,935,000
41	SAME	75,425,817,570	84,040,361,128	101,416,034,440
42	SDRA	164,510,000,000	27,546,000,000	241,568,000,000
43	SILO	408,338,251,060	531,054,022,103	731,514,512,613
44	SMRA	409,647,766,000	489,175,646,000	550,119,907,000
45	SRTG	112,158,000,000	119,078,000,000	132,543,000,000
46	TLKM	9,733,000,000,000	9,787,000,000,000	11,874,000,000,000
47	UNTR	4,212,803,000,000	4,870,637,000,000	5,786,816,000,000
48	VRNA	57,924,811,000	62,293,564,000	58,681,462,000
49	WIKA	233,391,240,000	279,412,865,000	286,830,841,000
50	WSKT	208,694,640,645	246,993,162,142	290,631,919,988

LAMPIRAN 16
Tabel perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

VA = *Value Added*

HC = Beban karyawan

No	Kode	HC	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	747,395,723,936	920,927,331,438
2	ACST	342,660,000,000	364,147,000,000
3	AMRT	4,980,407,000,000	5,692,230,000,000
4	APII	33,093,759,861	33,203,865,297
5	ASMI	35,160,340,291	33,903,293,744
6	BALI	31,927,318,077	30,587,780,751
7	BBCA	9,040,031,000,000	9,797,579,000,000
8	BBMD	179,353,269,291	183,837,209,743
9	BBNI	8,833,954,000,000	9,277,196,000,000
10	BBRI	18,485,014,000,000	20,352,004,000,000
11	BBTN	2,121,653,000,000	2,554,429,000,000
12	BDMN	4,878,839,000,000	5,022,557,000,000
13	BFIN	715,765,000,000	868,834,000,000
14	BINA	39,163,000,000	46,118,000,000
15	BJBR	2,164,291,000,000	2,251,354,000,000
16	BJTM	1,060,045,000,000	1,179,380,000,000
17	BMAS	102,950,940,000	104,796,916,000
18	BMRI	13,618,745,000,000	14,858,642,000,000
19	BNII	2,038,504,000,000	2,386,679,000,000
20	BSDE	748,697,238,790	799,063,440,451
21	BTPN	3,143,161,000,000	3,670,484,000,000
22	CASS	355,591,562,000	420,483,650,000
23	CSAP	462,913,245,000	552,935,601,000
24	DUTI	214,769,264,532	190,525,719,049
25	IMJS	269,200,787,846	301,038,969,207
26	JSMR	1,928,883,897,000	1,955,442,108,000
27	KPIG	124,093,698,446	162,796,764,620
28	LPCK	88,447,000,000	92,165,000,000

29	LPKR	1,635,605,000,000	1,441,219,000,000
30	LPPF	1,083,319,000,000	1,071,762,000,000
31	MDIA	256,219,050,000	234,917,036,000
32	MFMI	32,876,855,643	34,661,757,448
33	MLPT	83,255,281,000	82,511,573,000
34	MPMX	720,481,000,000	434,862,000,000
35	NAGA	26,282,535,406	30,210,548,054
36	NISP	1,906,514,000,000	2,071,176,000,000
37	NOBU	121,737,000,000	156,910,000,000
38	NRCA	81,950,281,340	79,703,102,107
39	PNBN	1,827,366,000,000	2,042,903,000,000
40	PWON	283,009,367,000	398,645,605,000
41	SAME	124,391,895,291	142,999,618,816
42	SDRA	297,376,000,000	312,690,000,000
43	SILO	834,575,925,627	884,935,000,000
44	SMRA	537,654,914,000	562,009,652,000
45	SRTG	124,331,000,000	111,091,000,000
46	TLKM	13,612,000,000,000	13,529,000,000,000
47	UNTR	5,558,443,000,000	6,631,262,000,000
48	VRNA	58,352,724,000	62,076,485,000
49	WIKA	717,206,791,000	1,129,902,318,000
50	WSKT	427,464,463,401	837,112,171,240

LAMPIRAN 17
Hasil perhitungan *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

VA = *Value Added*

HC = Beban karyawan

No	Kode	VAHU				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACES	1.8966	1.8418	1.8614	1.9448	1.8477
2	ACST	1.4895	1.4358	1.1564	1.1971	1.4223
3	AMRT	1.2207	1.1870	1.1170	1.1112	1.0453
4	APIO	1.8394	1.9168	1.4548	1.4796	1.4193
5	ASMI	1.3232	1.7138	1.2792	2.1876	2.5534
6	BALI	7.0111	4.7583	4.2855	7.1587	3.0115
7	BBCA	3.5372	3.3832	3.1988	3.2823	3.3803
8	BBMD	3.2377	2.5600	2.4421	1.9995	2.4347
9	BBNI	2.4888	2.5970	2.2409	2.2916	2.4905
10	BBRI	2.7458	2.7187	2.5308	2.4189	2.4271
11	BBTN	1.9684	1.9701	1.9593	2.2344	1.5565
12	BDMN	1.7281	1.4617	1.5108	1.5724	1.7622
13	BFIN	2.2768	2.1733	2.0383	2.1154	2.3668
14	BINA	1.3512	1.6078	1.5283	1.4656	1.3977
15	BJBR	2.0872	1.8484	1.7802	1.5328	1.5381
16	BJTM	3.4698	2.2734	1.9352	1.9700	1.9830
17	BMAS	1.3945	1.2784	1.4853	1.6620	1.6632
18	BMRI	2.9965	2.9040	2.7091	2.0757	2.4431
19	BNII	1.6665	1.3304	1.4907	1.9651	1.7797
20	BSDE	7.4686	7.3295	4.2772	3.7214	7.4660
21	BTPN	1.9778	1.7432	1.6147	1.5968	1.3874
22	CASS	1.9494	2.2406	1.8630	1.8335	1.7683
23	CSAP	1.2176	1.3196	1.1311	1.1612	1.1610
24	DUTI	4.1806	4.3146	3.7149	4.9142	4.4045
25	IMJS	1.7908	1.6403	1.3432	1.5176	1.6402
26	JSMR	2.0348	1.9431	1.8319	1.9348	2.0707
27	KPIG	3.0580	4.7637	2.8553	15.3076	9.0142
28	LPCK	10.3436	15.0083	12.5977	7.1030	4.9976

29	LPKR	2.7187	3.4377	1.7508	1.7504	1.5946
30	LPPF	2.4587	2.6473	2.8352	2.8644	2.7794
31	MDIA	1.7849	2.9502	2.3080	3.5361	3.3562
32	MFMI	1.5959	1.5331	1.5752	1.6359	1.6673
33	MLPT	1.8328	1.8160	2.0868	2.5635	2.2123
34	MPMX	2.1142	1.8405	1.4610	1.5695	1.9489
35	NAGA	1.1844	1.2946	1.5204	1.4620	1.2019
36	NISP	1.8415	1.9071	1.8799	1.9388	2.0505
37	NOBU	1.4168	1.2450	1.2047	1.2490	1.2230
38	NRCA	4.7482	4.9884	3.3919	2.2336	2.9252
39	PBNB	2.7832	2.6164	1.9030	2.3780	1.9831
40	PWON	9.4666	16.8634	6.8206	6.9478	6.0788
41	SAME	1.6185	1.6910	1.5581	1.1189	1.5036
42	SDRA	1.7517	6.0125	2.0980	2.0418	2.3964
43	SILO	1.1229	1.1124	1.0844	1.1183	1.1170
44	SMRA	3.6752	4.3065	2.8845	2.1254	1.9474
45	SRTG	4.1125	9.9421	11.9520	46.8729	28.9787
46	TLKM	3.0847	3.1737	3.2823	3.1431	3.4171
47	UNTR	2.1240	1.9937	1.4826	1.9183	2.1571
48	VRNA	1.5965	1.3866	1.0412	1.1108	1.1217
49	WIKA	3.6752	3.6619	3.4509	2.6885	2.2002
50	WSKT	2.7632	3.0712	4.6045	5.2414	6.0191



LAMPIRAN 18
Tabel perhitungan *Value Added Structural Capital (STVA)*

$$STVA = VA/SC$$

Dimana:

VA = *Value Added*

SC = VA – HC

No	Kode	SC		
		2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
1	ACES	503,004,238,919	548,892,765,278	584,873,463,988
2	ACST	99,215,342,391	103,800,138,300	42,222,000,000
3	AMRT	569,042,000,000	579,303,000,000	464,204,000,000
4	APII	24,199,872,067	31,956,766,696	18,443,574,546
5	ASMI	9,255,775,070	24,144,689,900	9,171,050,031
6	BALI	85,602,959,314	89,077,834,493	120,797,157,320
7	BBCA	14,256,239,000,000	16,511,670,000,000	18,035,768,000,000
8	BBMD	308,299,165,969	237,030,507,000	240,771,963,945
9	BBNI	9,057,941,000,000	10,829,379,000,000	9,140,532,000,000
10	BBRI	21,354,330,000,000	24,253,845,000,000	25,410,788,000,000
11	BBTN	1,562,161,000,000	1,547,739,420,000	1,850,907,000,000
12	BDMN	4,159,320,000,000	2,682,662,000,000	2,469,157,000,000
13	BFIN	508,619,000,000	597,091,000,000	650,288,000,000
14	BINA	7,824,000,000	15,342,000,000	16,877,000,000
15	BJBR	1,376,387,000,000	1,120,035,000,000	1,380,964,000,000
16	BJTM	1,437,573,000,000	939,084,000,000	884,503,000,000
17	BMAS	31,459,486,000	24,790,989,000	42,838,346,000
18	BMRI	18,829,934,000,000	20,654,783,000,000	21,152,398,000,000
19	BNII	1,570,316,000,000	712,328,000,000	1,143,562,000,000
20	BSDE	2,905,648,505,498	3,996,464,893,465	2,351,380,057,145
21	BTPN	2,131,101,000,000	1,869,031,000,000	1,752,609,000,000
22	CASS	250,017,096,000	374,509,685,545	293,571,512,000
23	CSAP	75,880,191,000	114,689,405,000	43,021,915,000
24	DUTI	756,858,436,790	701,641,438,319	670,949,496,747
25	IMJS	135,666,532,052	125,703,694,455	82,121,316,194
26	JSMR	1,237,820,534,000	1,215,331,727,000	1,319,200,546,000
27	KPIG	298,891,361,122	433,405,766,007	239,690,468,140
28	LPCK	590,616,930,141	845,971,817,517	914,989,279,214

29	LPKR	1,592,491,214,696	3,139,951,804,489	1,024,120,634,260
30	LPPF	1,150,160,000,000	1,419,118,000,000	1,780,848,000,000
31	MDIA	118,963,773,000	353,153,553,000	260,894,841,000
32	MFMI	12,069,360,250	13,609,519,869	16,469,954,346
33	MLPT	52,856,335,000	67,701,167,000	97,208,310,000
34	MPMX	564,012,000,000	512,760,000,000	307,759,000,000
35	NAGA	3,387,863,679	6,207,647,641	11,099,275,250
36	NISP	1,142,721,000,000	1,332,182,000,000	1,500,835,000,000
37	NOBU	14,643,000,000	15,562,000,000	18,206,000,000
38	NRCA	187,799,467,374	277,871,812,217	198,307,255,707
39	PNBN	2,454,475,000,000	2,582,627,000,000	1,567,845,000,000
40	PWON	1,136,547,541,000	2,599,141,016,000	1,400,554,118,000
41	SAME	46,648,727,962	58,068,247,622	56,605,179,300
42	SDRA	123,665,000,000	138,073,000,000	265,230,000,000
43	SILO	50,192,486,904	59,706,772,981	61,706,076,528
44	SMRA	1,095,888,248,000	1,617,479,556,000	1,036,719,939,000
45	SRTG	349,088,000,000	1,064,810,000,000	1,451,612,000,000
46	TLKM	20,290,000,000,000	21,274,000,000,000	27,100,600,000,000
47	UNTR	4,735,085,000,000	4,839,970,000,000	2,792,439,000,000
48	VRNA	34,554,890,000	24,079,681,000	2,419,344,000
49	WIKA	624,371,679,000	743,769,102,000	703,005,054,000
50	WSKT	367,970,229,296	511,570,080,528	1,047,590,672,774

LAMPIRAN 19
Tabel perhitungan Value Added Structural Capital (STVA)

$$STVA = VA/SC$$

Dimana:

VA = Value Added

SC = VA – HC

No	Kode	SC	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	ACES	706,150,082,276	780,686,814,661
2	ACST	67,555,000,000	153,791,000,000
3	AMRT	553,835,000,000	257,735,000,000
4	APII	15,871,882,915	13,921,992,681
5	ASMI	41,755,380,041	52,663,921,606
6	BALI	196,629,741,580	61,526,993,538
7	BBCA	20,632,281,000,000	23,321,150,000,000
8	BBMD	179,261,192,508	263,753,376,621
9	BBNI	11,410,196,000,000	13,827,868,000,000
10	BBRI	26,227,991,000,000	29,044,334,000,000
11	BBTN	2,618,905,000,000	1,421,535,000,000
12	BDMN	2,792,722,000,000	3,828,097,000,000
13	BFIN	798,365,000,000	1,187,508,000,000
14	BINA	18,236,000,000	18,340,000,000
15	BJBR	1,153,225,000,000	1,211,405,000,000
16	BJTM	1,028,216,000,000	1,159,370,000,000
17	BMAS	68,157,510,000	69,497,192,000
18	BMRI	14,650,163,000,000	21,443,042,000,000
19	BNII	1,967,276,000,000	1,860,845,000,000
20	BSDE	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985
21	BTPN	1,875,846,000,000	1,421,940,000,000
22	CASS	296,376,558,000	323,071,667,000
23	CSAP	74,636,924,000	89,022,191,000
24	DUTI	840,650,624,016	648,646,197,979
25	IMJS	139,328,672,137	192,712,134,640
26	JSMR	1,803,054,456,000	2,093,656,062,000
27	KPIG	1,775,484,067,180	1,304,689,419,862
28	LPCK	539,796,000,000	368,440,000,000

29	LPKR	1,227,374,000,000	856,984,000,000
30	LPPF	2,019,705,000,000	1,907,077,000,000
31	MDIA	649,802,430,000	553,502,627,000
32	MFMI	20,907,078,837	23,129,521,063
33	MLPT	130,165,598,000	100,032,397,000
34	MPMX	410,296,000,000	412,626,000,000
35	NAGA	12,141,930,410	6,100,910,140
36	NISP	1,789,900,000,000	2,175,824,000,000
37	NOBU	30,312,000,000	34,985,000,000
38	NRCA	101,091,266,970	153,442,979,305
39	PNBN	2,518,048,000,000	2,008,437,000,000
40	PWON	1,683,272,379,000	2,024,627,040,000
41	SAME	14,795,337,338	72,015,135,309
42	SDRA	309,816,000,000	436,651,000,000
43	SILO	98,701,964,743	103,521,000,000
44	SMRA	605,050,858,000	532,437,613,000
45	SRTG	5,703,425,000,000	3,108,177,000,000
46	TLKM	29,172,000,000,000	32,701,000,000,000
47	UNTR	5,104,477,000,000	7,673,322,000,000
48	VRNA	6,466,411,000	7,552,215,000
49	WIKA	1,211,029,310,000	1,356,115,489,000
50	WSKT	1,813,068,616,783	4,201,572,490,754

LAMPIRAN 20
Hasil perhitungan *Value Added Structural Capital (STVA)*

$$STVA = VA/SC$$

Dimana:

VA = *Value Added*

SC = VA – HC

No	Kode	STVA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACES	2.1153	2.1880	2.1610	2.0584	2.1796
2	ACST	3.0431	3.2946	7.3941	6.0723	3.3678
3	AMRT	5.5312	6.3468	9.5434	9.9926	23.0856
4	APIO	2.1914	2.0907	3.1987	3.0851	3.3850
5	ASMI	4.0943	2.4009	4.5815	1.8421	1.6438
6	BALI	1.1664	1.2661	1.3044	1.1624	1.4971
7	BBCA	1.3941	1.4196	1.4548	1.4381	1.4201
8	BBMD	1.4469	1.6410	1.6934	2.0005	1.6970
9	BBNI	1.6717	1.6262	1.8058	1.7742	1.6709
10	BBRI	1.5728	1.5818	1.6532	1.7048	1.7007
11	BBTN	2.0326	2.0308	2.0424	1.8101	2.7970
12	BDMN	2.3735	3.1660	2.9577	2.7470	2.3120
13	BFIN	1.7832	1.8523	1.9631	1.8965	1.7316
14	BINA	3.8475	2.6452	2.8930	3.1476	3.5146
15	BJBR	1.9198	2.1786	2.2817	2.8767	2.8585
16	BJTM	1.4049	1.7853	2.0693	2.0310	2.0173
17	BMAS	3.5349	4.5924	3.0604	2.5105	2.5079
18	BMRI	1.5009	1.5252	1.5851	1.9296	1.6929
19	BNII	2.5003	4.0262	3.0380	2.0362	2.2826
20	BSDE	1.1546	1.1580	1.3051	1.3675	1.1547
21	BTPN	2.0227	2.3456	2.6267	2.6756	3.5813
22	CASS	2.0533	1.8061	2.1587	2.1998	2.3015
23	CSAP	5.5954	4.1293	8.6254	7.2022	7.2112
24	DUTI	1.3144	1.3017	1.3683	1.2555	1.2937
25	IMJS	2.2646	2.5619	3.9141	2.9321	2.5621
26	JSMR	1.9664	2.0604	2.2021	2.0698	1.9340
27	KPIG	1.4859	1.2657	1.5390	1.0699	1.1248
28	LPCK	1.1070	1.0714	1.0862	1.1639	1.2501

29	LPKR	1.5818	1.4102	2.3320	2.3326	2.6817
30	LPPF	1.6855	1.6071	1.5449	1.5364	1.5620
31	MDIA	2.2740	1.5128	1.7645	1.3943	1.4244
32	MFMI	2.6780	2.8760	2.7384	2.5725	2.4986
33	MLPT	2.2007	2.2254	1.9201	1.6396	1.8248
34	MPMX	1.8975	2.1898	3.1693	2.7560	2.0539
35	NAGA	6.4217	4.3941	2.9215	3.1646	5.9518
36	NISP	2.1883	2.1025	2.1365	2.0652	1.9519
37	NOBU	3.3991	5.0814	5.8851	5.0161	5.4851
38	NRCA	1.2668	1.2507	1.4181	1.8107	1.5194
39	PNBN	1.5608	1.6187	2.1074	1.7257	2.0172
40	PWON	1.1181	1.0630	1.1718	1.1681	1.1969
41	SAME	2.6169	2.4473	2.7916	9.4075	2.9857
42	SDRA	2.3303	1.1995	1.9108	1.9598	1.7161
43	SILO	9.1354	9.8944	12.8548	9.4555	9.5484
44	SMRA	1.3738	1.3024	1.5306	1.8886	2.0555
45	SRTG	1.3213	1.1118	1.0913	1.0218	1.0357
46	TLKM	1.4797	1.4600	1.4381	1.4666	1.4137
47	UNTR	1.8897	2.0063	3.0723	2.0889	1.8642
48	VRNA	2.6763	3.5870	25.2551	10.0240	9.2196
49	WIKA	1.3738	1.3757	1.4080	1.5922	1.8332
50	WSKT	1.5672	1.4828	1.2774	1.2358	1.1992



LAMPIRAN 21
Hasil perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

No	Kode	VAIC				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACES	4.4519	4.4423	4.4156	4.3903	4.4239
2	ACST	4.9902	5.1857	8.9920	7.5692	5.1157
3	AMRT	7.7439	8.5614	11.4940	12.0500	25.2111
4	APII	4.2858	4.2811	4.9003	4.7566	4.9846
5	ASMI	5.6776	4.3712	6.0400	4.2766	4.3676
6	BALI	8.4920	6.2709	5.8435	8.5755	4.5854
7	BBCA	5.1854	5.0510	4.8973	4.9430	5.0145
8	BBMD	4.8838	4.3653	4.2983	4.1253	4.2655
9	BBNI	4.4274	4.4683	4.2353	4.2670	4.3629
10	BBRI	4.6522	4.6150	4.4873	4.3821	4.3793
11	BBTN	4.2431	4.2369	4.2423	4.2625	4.4300
12	BDMN	4.3780	4.8656	4.6676	4.5152	4.2800
13	BFIN	4.2922	4.2882	4.2748	4.3116	4.4360
14	BINA	5.3677	4.3806	4.5664	4.7278	4.9650
15	BJBR	4.3334	4.3245	4.4067	4.7160	4.7025
16	BJTM	5.1833	4.2988	4.2594	4.2544	4.2609
17	BMAS	5.0958	6.0404	4.6934	4.3176	4.3126
18	BMRI	4.7600	4.6802	4.5326	4.1736	4.3257
19	BNII	4.4477	5.5433	4.7344	4.1899	4.2499
20	BSDE	8.8288	8.6935	5.7079	5.1945	8.7942
21	BTPN	4.3586	4.4035	4.5351	4.5483	5.2422
22	CASS	4.7820	4.9387	4.7656	4.6306	4.7326
23	CSAP	7.3486	5.9561	10.1704	8.7251	8.7699
24	DUTI	5.6412	5.7477	5.2056	6.2919	5.7916
25	IMJS	4.2310	4.3686	5.4207	4.6367	4.3852
26	JSMR	4.2022	4.2015	4.2462	4.2103	4.2026
27	KPIG	4.6134	6.0944	4.4347	16.5227	10.2463
28	LPCK	11.7220	16.3368	13.9024	8.3983	6.3047
29	LPKR	4.4603	5.0612	4.2025	4.2059	4.3512
30	LPPF	5.1479	5.6827	5.3330	5.2015	5.0448
31	MDIA	4.3957	4.7694	4.3186	5.2463	5.0264
32	MFMI	4.4914	4.6498	4.5656	4.4742	4.4242
33	MLPT	4.2679	4.2643	4.2398	4.4271	4.2239

34	MPMX	4.2275	4.2248	4.8030	4.5121	4.1710
35	NAGA	7.7394	5.8322	4.5859	4.8050	7.3080
36	NISP	4.2006	4.1816	4.1954	4.1776	4.1797
37	NOBU	4.8646	6.3932	7.1785	6.3768	6.8425
38	NRCA	6.2594	6.5124	5.0288	4.1915	4.6165
39	PNBN	4.5149	4.3970	4.1125	4.2220	4.1061
40	PWON	10.8273	18.1804	8.1436	8.2695	7.4392
41	SAME	4.9148	4.7086	4.5479	10.6872	4.6823
42	SDRA	4.4928	7.2529	4.1239	4.1303	4.2270
43	SILO	10.5298	11.3516	14.3794	10.8629	10.8194
44	SMRA	5.3107	5.8712	4.5998	4.1443	4.1261
45	SRTG	5.4756	11.1476	13.1658	48.1272	30.1412
46	TLKM	4.8716	4.9233	5.0543	4.9273	5.1500
47	UNTR	4.1576	4.2237	4.7589	4.2307	4.2804
48	VRNA	4.5914	5.2585	26.5094	11.3559	10.4889
49	WIKA	5.2717	5.2196	5.0201	4.4190	4.1889
50	WSKT	4.5399	4.7855	6.0064	6.5978	7.4053



LAMPIRAN 22
Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	VAIC _t	VAIC _{t-1}	ROGIC
		2013	2012	2013
1	ACES	4.4519	4.4286	0.0232
2	ACST	4.9902	5.5599	-0.5697
3	AMRT	7.7439	6.3126	1.4314
4	APII	4.2858	4.4394	-0.1537
5	ASMI	5.6776	4.3357	1.3419
6	BALI	8.4920	13.2359	-4.7439
7	BBCA	5.1854	5.0292	0.1563
8	BBMD	4.8838	5.0347	-0.1509
9	BBNI	4.4274	4.3047	0.1227
10	BBRI	4.6522	4.7980	-0.1459
11	BBTN	4.2431	4.2520	-0.0090
12	BDMN	4.3780	4.3340	0.0440
13	BFIN	4.2922	4.4354	-0.1432
14	BINA	5.3677	4.3582	1.0095
15	BJBR	4.3334	4.3442	-0.0108
16	BJTM	5.1833	4.7987	0.3847
17	BMAS	5.0958	5.7905	-0.6947
18	BMRI	4.7600	4.7580	0.0020
19	BNII	4.4477	4.7102	-0.2625
20	BSDE	8.8288	6.8909	1.9379
21	BTPN	4.3586	4.3989	-0.0403
22	CASS	4.7820	4.9147	-0.1327
23	CSAP	7.3486	6.6007	0.7479
24	DUTI	5.6412	5.8962	-0.2549
25	IMJS	4.2310	4.2746	-0.0436
26	JSMR	4.2022	4.6984	-0.4961
27	KPIG	4.6134	4.9178	-0.3044
28	LPCK	11.7220	10.9828	0.7392
29	LPKR	4.4603	4.5763	-0.1160
30	LPPF	5.1479	4.5640	0.5839
31	MDIA	4.3957	5.5774	-1.1818
32	MFMI	4.4914	4.3995	0.0919
33	MLPT	4.2679	4.4851	-0.2173

34	MPMX	4.2275	4.3545	-0.1270
35	NAGA	7.7394	7.0859	0.6535
36	NISP	4.2006	4.2733	-0.0727
37	NOBU	4.8646	8.0768	-3.2122
38	NRCA	6.2594	5.3167	0.9427
39	PNBN	4.5149	4.7239	-0.2090
40	PWON	10.8273	10.4905	0.3367
41	SAME	4.9148	6.8683	-1.9535
42	SDRA	4.4928	4.3890	0.1038
43	SILO	10.5298	8.7273	1.8026
44	SMRA	5.3107	5.1141	0.1966
45	SRTG	5.4756	30.4644	-24.9888
46	TLKM	4.8716	4.7391	0.1325
47	UNTR	4.1576	4.5352	-0.3776
48	VRNA	4.5914	4.5203	0.0711
49	WIKA	5.2717	5.7265	-0.4548
50	WSKT	4.5399	4.4169	0.1231



LAMPIRAN 23
Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	VAIC _t	VAIC _{t-1}	ROGIC
		2014	2013	2014
1	ACES	4.4423	4.4519	-0.0096
2	ACST	5.1857	4.9902	0.1955
3	AMRT	8.5614	7.7439	0.8175
4	APII	4.2811	4.2858	-0.0047
5	ASMI	4.3712	5.6776	-1.3064
6	BALI	6.2709	8.4920	-2.2211
7	BBCA	5.0510	5.1854	-0.1344
8	BBMD	4.3653	4.8838	-0.5185
9	BBNI	4.4683	4.4274	0.0409
10	BBRI	4.6150	4.6522	-0.0371
11	BBTN	4.2369	4.2431	-0.0062
12	BDMN	4.8656	4.3780	0.4876
13	BFIN	4.2882	4.2922	-0.0040
14	BINA	4.3806	5.3677	-0.9872
15	BJBR	4.3245	4.3334	-0.0089
16	BJTM	4.2988	5.1833	-0.8845
17	BMAS	6.0404	5.0958	0.9447
18	BMRI	4.6802	4.7600	-0.0798
19	BNII	5.5433	4.4477	1.0956
20	BSDE	8.6935	8.8288	-0.1353
21	BTPN	4.4035	4.3586	0.0449
22	CASS	4.9387	4.7820	0.1567
23	CSAP	5.9561	7.3486	-1.3925
24	DUTI	5.7477	5.6412	0.1064
25	IMJS	4.3686	4.2310	0.1376
26	JSMR	4.2015	4.2022	-0.0007
27	KPIG	6.0944	4.6134	1.4810
28	LPCK	16.3368	11.7220	4.6149
29	LPKR	5.0612	4.4603	0.6009
30	LPPF	5.6827	5.1479	0.5347
31	MDIA	4.7694	4.3957	0.3738
32	MFMI	4.6498	4.4914	0.1584
33	MLPT	4.2643	4.2679	-0.0036

34	MPMX	4.2248	4.2275	-0.0028
35	NAGA	5.8322	7.7394	-1.9073
36	NISP	4.1816	4.2006	-0.0190
37	NOBU	6.3932	4.8646	1.5286
38	NRCA	6.5124	6.2594	0.2530
39	PNBN	4.3970	4.5149	-0.1179
40	PWON	18.1804	10.8273	7.3531
41	SAME	4.7086	4.9148	-0.2062
42	SDRA	7.2529	4.4928	2.7601
43	SILO	11.3516	10.5298	0.8218
44	SMRA	5.8712	5.3107	0.5605
45	SRTG	11.1476	5.4756	5.6720
46	TLKM	4.9233	4.8716	0.0517
47	UNTR	4.2237	4.1576	0.0661
48	VRNA	5.2585	4.5914	0.6671
49	WIKA	5.2196	5.2717	-0.0521
50	WSKT	4.7855	4.5399	0.2456



LAMPIRAN 24
Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	VAIC _t	VAIC _{t-1}	ROGIC
		2015	2014	2015
1	ACES	4.4156	4.4423	-0.0267
2	ACST	8.9920	5.1857	3.8063
3	AMRT	11.4940	8.5614	2.9326
4	APII	4.9003	4.2811	0.6191
5	ASMI	6.0400	4.3712	1.6688
6	BALI	5.8435	6.2709	-0.4274
7	BBCA	4.8973	5.0510	-0.1537
8	BBMD	4.2983	4.3653	-0.0670
9	BBNI	4.2353	4.4683	-0.2330
10	BBRI	4.4873	4.6150	-0.1277
11	BBTN	4.2423	4.2369	0.0055
12	BDMN	4.6676	4.8656	-0.1980
13	BFIN	4.2748	4.2882	-0.0134
14	BINA	4.5664	4.3806	0.1858
15	BJBR	4.4067	4.3245	0.0822
16	BJTM	4.2594	4.2988	-0.0394
17	BMAS	4.6934	6.0404	-1.3471
18	BMRI	4.5326	4.6802	-0.1477
19	BNII	4.7344	5.5433	-0.8090
20	BSDE	5.7079	8.6935	-2.9856
21	BTPN	4.5351	4.4035	0.1316
22	CASS	4.7656	4.9387	-0.1731
23	CSAP	10.1704	5.9561	4.2143
24	DUTI	5.2056	5.7477	-0.5420
25	IMJS	5.4207	4.3686	1.0521
26	JSMR	4.2462	4.2015	0.0447
27	KPIG	4.4347	6.0944	-1.6597
28	LPCK	13.9024	16.3368	-2.4344
29	LPKR	4.2025	5.0612	-0.8587
30	LPPF	5.3330	5.6827	-0.3496
31	MDIA	4.3186	4.7694	-0.4508
32	MFMI	4.5656	4.6498	-0.0841
33	MLPT	4.2398	4.2643	-0.0245

34	MPMX	4.8030	4.2248	0.5782
35	NAGA	4.5859	5.8322	-1.2462
36	NISP	4.1954	4.1816	0.0138
37	NOBU	7.1785	6.3932	0.7853
38	NRCA	5.0288	6.5124	-1.4836
39	PBNB	4.1125	4.3970	-0.2845
40	PWON	8.1436	18.1804	-10.0368
41	SAME	4.5479	4.7086	-0.1607
42	SDRA	4.1239	7.2529	-3.1290
43	SILO	14.3794	11.3516	3.0279
44	SMRA	4.5998	5.8712	-1.2714
45	SRTG	13.1658	11.1476	2.0182
46	TLKM	5.0543	4.9233	0.1310
47	UNTR	4.7589	4.2237	0.5352
48	VRNA	26.5094	5.2585	21.2509
49	WIKI	5.0201	5.2196	-0.1995
50	WSKT	6.0064	4.7855	1.2209

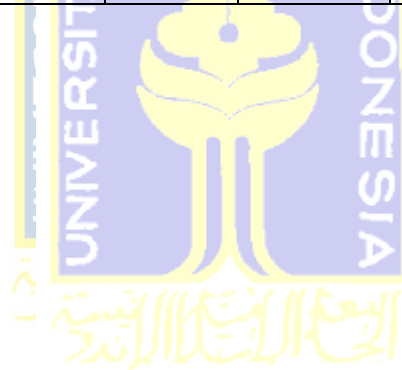


LAMPIRAN 25
Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	VAIC _t	VAIC _{t-1}	ROGIC
		2016	2015	2016
1	ACES	4.3903	4.4156	-0.0253
2	ACST	7.5692	8.9920	-1.4229
3	AMRT	12.0500	11.4940	0.5560
4	APII	4.7566	4.9003	-0.1437
5	ASMI	4.2766	6.0400	-1.7633
6	BALI	8.5755	5.8435	2.7320
7	BBCA	4.9430	4.8973	0.0457
8	BBMD	4.1253	4.2983	-0.1730
9	BBNI	4.2670	4.2353	0.0317
10	BBRI	4.3821	4.4873	-0.1053
11	BBTN	4.2625	4.2423	0.0201
12	BDMN	4.5152	4.6676	-0.1523
13	BFIN	4.3116	4.2748	0.0368
14	BINA	4.7278	4.5664	0.1614
15	BJBR	4.7160	4.4067	0.3092
16	BJTM	4.2544	4.2594	-0.0050
17	BMAS	4.3176	4.6934	-0.3758
18	BMRI	4.1736	4.5326	-0.3590
19	BNII	4.1899	4.7344	-0.5445
20	BSDE	5.1945	5.7079	-0.5134
21	BTPN	4.5483	4.5351	0.0132
22	CASS	4.6306	4.7656	-0.1349
23	CSAP	8.7251	10.1704	-1.4454
24	DUTI	6.2919	5.2056	1.0863
25	IMJS	4.6367	5.4207	-0.7840
26	JSMR	4.2103	4.2462	-0.0359
27	KPIG	16.5227	4.4347	12.0879
28	LPCK	8.3983	13.9024	-5.5042
29	LPKR	4.2059	4.2025	0.0034
30	LPPF	5.2015	5.3330	-0.1315
31	MDIA	5.2463	4.3186	0.9276
32	MFMI	4.4742	4.5656	-0.0914
33	MLPT	4.4271	4.2398	0.1873

34	MPMX	4.5121	4.8030	-0.2909
35	NAGA	4.8050	4.5859	0.2191
36	NISP	4.1776	4.1954	-0.0179
37	NOBU	6.3768	7.1785	-0.8017
38	NRCA	4.1915	5.0288	-0.8373
39	PNBN	4.2220	4.1125	0.1095
40	PWON	8.2695	8.1436	0.1259
41	SAME	10.6872	4.5479	6.1394
42	SDRA	4.1303	4.1239	0.0064
43	SILO	10.8629	14.3794	-3.5165
44	SMRA	4.1443	4.5998	-0.4556
45	SRTG	48.1272	13.1658	34.9614
46	TLKM	4.9273	5.0543	-0.1270
47	UNTR	4.2307	4.7589	-0.5282
48	VRNA	11.3559	26.5094	-15.1535
49	WIKA	4.4190	5.0201	-0.6011
50	WSKT	6.5978	6.0064	0.5913



LAMPIRAN 26
Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	VAIC _t	VAIC _{t-1}	ROGIC
		2017	2016	2017
1	ACES	4.4239	4.3903	0.0336
2	ACST	5.1157	7.5692	-2.4535
3	AMRT	25.2111	12.0500	13.1611
4	APII	4.9846	4.7566	0.2280
5	ASMI	4.3676	4.2766	0.0910
6	BALI	4.5854	8.5755	-3.9901
7	BBCA	5.0145	4.9430	0.0715
8	BBMD	4.2655	4.1253	0.1401
9	BBNI	4.3629	4.2670	0.0960
10	BBRI	4.3793	4.3821	-0.0027
11	BBTN	4.4300	4.2625	0.1675
12	BDMN	4.2800	4.5152	-0.2352
13	BFIN	4.4360	4.3116	0.1244
14	BINA	4.9650	4.7278	0.2372
15	BJBR	4.7025	4.7160	-0.0134
16	BJTM	4.2609	4.2544	0.0064
17	BMAS	4.3126	4.3176	-0.0050
18	BMRI	4.3257	4.1736	0.1521
19	BNII	4.2499	4.1899	0.0600
20	BSDE	8.7942	5.1945	3.5998
21	BTPN	5.2422	4.5483	0.6938
22	CASS	4.7326	4.6306	0.1020
23	CSAP	8.7699	8.7251	0.0448
24	DUTI	5.7916	6.2919	-0.5003
25	IMJS	4.3852	4.6367	-0.2515
26	JSMR	4.2026	4.2103	-0.0076
27	KPIG	10.2463	16.5227	-6.2764
28	LPCK	6.3047	8.3983	-2.0936
29	LPKR	4.3512	4.2059	0.1453
30	LPPF	5.0448	5.2015	-0.1568
31	MDIA	5.0264	5.2463	-0.2199
32	MFMI	4.4242	4.4742	-0.0500
33	MLPT	4.2239	4.4271	-0.2032

34	MPMX	4.1710	4.5121	-0.3412
35	NAGA	7.3080	4.8050	2.5030
36	NISP	4.1797	4.1776	0.0021
37	NOBU	6.8425	6.3768	0.4657
38	NRCA	4.6165	4.1915	0.4250
39	PNBN	4.1061	4.2220	-0.1159
40	PWON	7.4392	8.2695	-0.8303
41	SAME	4.6823	10.6872	-6.0050
42	SDRA	4.2270	4.1303	0.0967
43	SILO	10.8194	10.8629	-0.0435
44	SMRA	4.1261	4.1443	-0.0182
45	SRTG	30.1412	48.1272	-17.9860
46	TLKM	5.1500	4.9273	0.2227
47	UNTR	4.2804	4.2307	0.0497
48	VRNA	10.4889	11.3559	-0.8670
49	WIKA	4.1889	4.4190	-0.2301
50	WSKT	7.4053	6.5978	0.8075



LAMPIRAN 27

Ringkasan Hasil perhitungan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}_t - \text{VAIC}_{t-1}$$

No	Kode	ROGIC				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACES	0.0232	-0.0096	-0.0267	-0.0253	0.0336
2	ACST	-0.5697	0.1955	3.8063	-1.4229	-2.4535
3	AMRT	1.4314	0.8175	2.9326	0.5560	13.1611
4	APII	-0.1537	-0.0047	0.6191	-0.1437	0.2280
5	ASMI	1.3419	-1.3064	1.6688	-1.7633	0.0910
6	BALI	-4.7439	-2.2211	-0.4274	2.7320	-3.9901
7	BBCA	0.1563	-0.1344	-0.1537	0.0457	0.0715
8	BBMD	-0.1509	-0.5185	-0.0670	-0.1730	0.1401
9	BBNI	0.1227	0.0409	-0.2330	0.0317	0.0960
10	BBRI	-0.1459	-0.0371	-0.1277	-0.1053	-0.0027
11	BBTN	-0.0090	-0.0062	0.0055	0.0201	0.1675
12	BDMN	0.0440	0.4876	-0.1980	-0.1523	-0.2352
13	BFIN	-0.1432	-0.0040	-0.0134	0.0368	0.1244
14	BINA	1.0095	-0.9872	0.1858	0.1614	0.2372
15	BJBR	-0.0108	-0.0089	0.0822	0.3092	-0.0134
16	BJTM	0.3847	-0.8845	-0.0394	-0.0050	0.0064
17	BMAS	-0.6947	0.9447	-1.3471	-0.3758	-0.0050
18	BMRI	0.0020	-0.0798	-0.1477	-0.3590	0.1521
19	BNII	-0.2625	1.0956	-0.8090	-0.5445	0.0600
20	BSDE	1.9379	-0.1353	-2.9856	-0.5134	3.5998
21	BTPN	-0.0403	0.0449	0.1316	0.0132	0.6938
22	CASS	-0.1327	0.1567	-0.1731	-0.1349	0.1020
23	CSAP	0.7479	-1.3925	4.2143	-1.4454	0.0448
24	DUTI	-0.2549	0.1064	-0.5420	1.0863	-0.5003
25	IMJS	-0.0436	0.1376	1.0521	-0.7840	-0.2515
26	JSMR	-0.4961	-0.0007	0.0447	-0.0359	-0.0076
27	KPIG	-0.3044	1.4810	-1.6597	12.0879	-6.2764
28	LPCK	0.7392	4.6149	-2.4344	-5.5042	-2.0936
29	LPKR	-0.1160	0.6009	-0.8587	0.0034	0.1453
30	LPPF	0.5839	0.5347	-0.3496	-0.1315	-0.1568
31	MDIA	-1.1818	0.3738	-0.4508	0.9276	-0.2199
32	MFMI	0.0919	0.1584	-0.0841	-0.0914	-0.0500
33	MLPT	-0.2173	-0.0036	-0.0245	0.1873	-0.2032

34	MPMX	-0.1270	-0.0028	0.5782	-0.2909	-0.3412
35	NAGA	0.6535	-1.9073	-1.2462	0.2191	2.5030
36	NISP	-0.0727	-0.0190	0.0138	-0.0179	0.0021
37	NOBU	-3.2122	1.5286	0.7853	-0.8017	0.4657
38	NRCA	0.9427	0.2530	-1.4836	-0.8373	0.4250
39	PNBN	-0.2090	-0.1179	-0.2845	0.1095	-0.1159
40	PWON	0.3367	7.3531	-10.0368	0.1259	-0.8303
41	SAME	-1.9535	-0.2062	-0.1607	6.1394	-6.0050
42	SDRA	0.1038	2.7601	-3.1290	0.0064	0.0967
43	SILO	1.8026	0.8218	3.0279	-3.5165	-0.0435
44	SMRA	0.1966	0.5605	-1.2714	-0.4556	-0.0182
45	SRTG	-24.9888	5.6720	2.0182	34.9614	-17.9860
46	TLKM	0.1325	0.0517	0.1310	-0.1270	0.2227
47	UNTR	-0.3776	0.0661	0.5352	-0.5282	0.0497
48	VRNA	0.0711	0.6671	21.2509	-15.1535	-0.8670
49	WIKA	-0.4548	-0.0521	-0.1995	-0.6011	-0.2301
50	WSKT	0.1231	0.2456	1.2209	0.5913	0.8075



LAMPIRAN 28
Item-item Pengungkapan Modal Intelektual

Keterangan	Kode	Indikator dalam Bahasa Inggris	Indikator dalam Bahasa Indonesia
<i>Employees 27 items</i>	E1	<i>Staff breakdown by age</i>	Breakdown Karyawan berdasarkan usia
	E2	<i>Staff breakdown by seniority</i>	Breakdown Karyawan berdasarkan senioritas
	E3	<i>Staff breakdown by gender</i>	Breakdown karyawan berdasarkan gender
	E4	<i>Staff breakdown by nationality</i>	Breakdown Karyawan berdasarkan kebangsaan
	E5	<i>Staff breakdown by department</i>	Breakdown Karyawan oleh departemen
	E6	<i>Staff breakdown by job function</i>	Breakdown Karyawan berdasarkan fungsi kerja
	E7	<i>Staff breakdown by level of education</i>	Breakdown karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
	E8	<i>Rate of staff turn over</i>	Tingkat perputaran karyawan
	E9	<i>Comments on changes in number of employees</i>	Penjelasan tentang perubahan jumlah karyawan
	E10	<i>Staff health and safety</i>	Penjelasan tentang kesehatan dan keselamatan karyawan
	E11	<i>Absence</i>	Tingkat ketidakhadiran karyawan
	E12	<i>Staff interview</i>	Wawancara karyawan
	E13	<i>Statements of policy on competence development</i>	Pernyataan kebijakan pengembangan kompetensi karyawan

	E14	<i>Description of competence development program and activities</i>	Deskripsi program pengembangan kompetensi dan kegiatan
	E15	<i>Education and training expenses</i>	Beban pendidikan dan pelatihan
	E16	<i>Education and training expenses by number of employees</i>	Beban pendidikan dan pelatihan per karyawan
	E17	<i>Employee expenses by number of employee</i>	Beban karyawan dengan jumlah karyawan
	E18	<i>Recruitment policies</i>	Kebijakan rekrutmen
	E19	<i>HRM department, division or function</i>	Perusahaan memiliki departemen, divisi atau fungsi HRM
	E20	<i>Job rotation opportunities</i>	Kesempatan rotasi pekerjaan
	E21	<i>Career opportunities</i>	Peluang karier
	E22	<i>Remuneration and incentive systems</i>	Sistem remunerasi dan insentif
	E23	<i>Pensions</i>	Pensiun
	E24	<i>Insurance Policies</i>	Kebijakan asuransi
	E25	<i>Statements of dependence on key personnel</i>	Laporan ketergantungan pada personil kunci
	E26	<i>Revenues per employee</i>	Pendapatan per karyawan
	E27	<i>Value added per employee</i>	Nilai tambah per karyawan
Customers 14 items	C1	<i>Number of customers</i>	Jumlah pelanggan
	C2	<i>Sales breakdown by customer</i>	Rincian penjualan berdasarkan pelanggan
	C3	<i>Annual sales per segment or product</i>	Penjualan tahunan per segmen atau produk
	C4	<i>Average customer size</i>	Ukuran rata-rata pembelian oleh pelanggan
	C5	<i>Dependence on key customers</i>	Ketergantungan pada pelanggan utama

	C6	<i>Description of customer involvement</i>	Deskripsi keterlibatan pelanggan
	C7	<i>Description of customer relations</i>	Deskripsi hubungan dengan pelanggan
	C8	<i>Education/ training of customers</i>	Pendidikan atau pelatihan pelanggan
	C9	<i>Ratio of customers to employees</i>	Rasio pelanggan untuk karyawan
	C10	<i>Value added per customer or segment</i>	Nilai tambah per pelanggan atau segmen
	C11	<i>Market share (%)</i>	Pangsa pasar absolut (%) dari perusahaan dalam industrinya
	C12	<i>Relative market share (not expressed as percentage) of the firm</i>	Pangsa pasar relatif (tidak dinyatakan sebagai persentase) dari perusahaan
	C13	<i>Market share (per cent) breakdown by country/ segment/product</i>	Pangsa pasar (%) dibreakdown per negara/segmen/produk
	C14	<i>Repurchase</i>	Pembelian kembali
IT 5 Items	IT 1	<i>Description of investment in IT</i>	Deskripsi dari investasi di bidang TI
	IT 2	<i>IT systems</i>	Sistem TI perusahaan
	IT 3	<i>Software assets</i>	Aset perangkat lunak yang dimiliki perusahaan
	IT 4	<i>Description of IT facilities</i>	Deskripsi fasilitas TI
	IT 5	<i>IT expenses</i>	Biaya IT
Processes 8 items	P 1	<i>Information and communication within the company</i>	Informasi dan komunikasi dalam perusahaan
	P 2	<i>Efforts related to the working environment</i>	Upaya yang berkaitan dengan lingkungan kerja
	P 3	<i>Working from home</i>	Bekerja dari rumah

	P 4	<i>Internal sharing of knowledge and information</i>	Sharing internal atas pengetahuan dan informasi
	P 5	<i>External sharing of knowledge and information</i>	Sharing eksternal atas pengetahuan dan informasi
	P 6	<i>Measure of internal or external failures</i>	Mengukur kegagalan internal dan eksternal
	P 7	<i>Fringe benefits and company social programs</i>	Penjelasan mengenai tunjangan dan program sosial perusahaan
	P 8	<i>Environmental approvals and statement/policies</i>	Persetujuan lingkungan dan pernyataan/kebijakan
R&D 9 items	RD1	<i>Statements of policy, strategy and/or objectives of R&D activities</i>	Pernyataan kebijakan, strategi dan objek dari aktivitas penelitian dan pengembangan
	RD2	<i>R&D expenses</i>	Biaya penelitian dan pengembangan
	RD3	<i>Ratio of R&D expenses to sales</i>	Rasio penelitian dan pengembangan untuk penjualan
	RD4	<i>R&D invested in basic research</i>	Penelitian dan pengembangan yang diinvestasikan dalam penelitian dasar
	RD5	<i>R&D invested in product design/development</i>	Penelitian dan pengembangan yang diinvestasikan dalam desain atau pengembangan produk
	RD6	<i>Details future prospects regarding R&D</i>	Rincian prospek masa depan tentang penelitian dan pengembangan
	RD7	<i>Details of company patents</i>	Rincian paten perusahaan
	RD8	<i>Number of patents and licenses, etc</i>	Jumlah paten, lisensi dan sebagainya

	RD9	<i>Patents pending</i>	Paten yang tertunda
Strategic Statements 15 items	SS1	<i>Description of new production technology</i>	Deskripsi dari teknologi produksi baru
	SS2	<i>Statements of corporate quality performance</i>	Pernyataan kinerja kualitas perusahaan
	SS3	<i>Strategic alliances of the firm</i>	Informasi tentang aliansi strategis perusahaan
	SS4	<i>Objectives and reason for strategic alliances</i>	Tujuan dan alasan aliansi strategis
	SS5	<i>Comments on effect of the strategic alliances</i>	Komentar dampak dari aliansi strategis
	SS6	<i>Description of the network of suppliers and distributors</i>	Penjelasan jaringan pemasok dan distributor
	SS7	<i>Statements of image and brand</i>	Pernyataan dari citra dan merek
	SS8	<i>Corporate culture statements</i>	Pernyataan budaya perusahaan
	SS9	<i>Best Practise</i>	Pernyataan praktik terbaik
	SS10	<i>Organizational structure</i>	Struktur organisasi
	SS11	<i>Utilisation of energy, raw materials and other input goods</i>	Pemanfaatan energi, bahan baku dan barang lain
	SS12	<i>Investment in the environment</i>	Investasi pada lingkungan
	SS13	<i>Description of community involvement</i>	Deskripsi keterlibatan masyarakat
	SS14	<i>Information on corporate social responsibility and objective</i>	Informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaann dan tujuannya
	SS15	<i>Description of employee contracts/ contractual issues</i>	Deskripsi kontrak karyawan/ masalah kontrak

Sumber : Bukh *et.al.* (2005)

LAMPIRAN 29
Hasil perhitungan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD)

$$Score = \frac{\sum di}{M} \times 100\%$$

Dimana:

di = Diberi angka 1 jika informasi diungkapkan dalam laporan tahunan dan diberi angka 0 jika informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan.

M = Total jumlah item yang diungkapkan (Jumlah item yang digunakan sebanyak 78 item).

No.	Kode	Score ICD				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ACST	36%	41%	33%	37%	45%
2	APII	26%	27%	21%	22%	22%
3	ASMI	37%	37%	36%	29%	32%
4	BALI	28%	24%	26%	33%	31%
5	BBMD	42%	45%	45%	32%	41%
6	BINA	29%	24%	26%	38%	45%
7	BMAS	27%	28%	29%	31%	35%
8	IMJS	17%	28%	27%	27%	29%
9	MDIA	32%	33%	27%	33%	33%
10	MLPT	45%	37%	40%	35%	40%
11	MPMX	44%	37%	38%	36%	38%
12	NAGA	18%	28%	28%	23%	22%
13	NOBU	38%	38%	38%	32%	37%
14	NRCA	28%	24%	26%	28%	29%
15	SAME	33%	37%	35%	35%	44%
16	SILO	41%	45%	47%	42%	44%
17	SRTG	40%	41%	40%	40%	36%
18	ACES	21%	28%	23%	29%	21%
19	AMRT	32%	32%	23%	33%	35%
20	BBCA	36%	37%	37%	40%	42%
21	BBNI	38%	36%	37%	36%	36%
22	BBRI	37%	40%	36%	37%	37%

23	BBTN	29%	31%	32%	29%	29%
24	BDMN	40%	38%	40%	40%	40%
25	BFIN	32%	29%	29%	32%	32%
26	BJBR	26%	27%	27%	26%	26%
27	BJTM	29%	31%	32%	29%	29%
28	BMRI	40%	41%	40%	38%	41%
29	BNII	44%	44%	36%	38%	42%
30	BSDE	19%	23%	22%	19%	19%
31	BTPN	36%	35%	37%	37%	32%
32	CASS	24%	26%	24%	32%	26%
33	CSAP	28%	27%	28%	28%	28%
34	DUTI	32%	33%	32%	32%	32%
35	JSMR	37%	35%	38%	38%	40%
36	KPIG	24%	26%	26%	24%	24%
37	LPCK	33%	31%	33%	31%	32%
38	LPKR	28%	31%	29%	27%	27%
39	LPPF	36%	35%	36%	35%	33%
40	MFMI	17%	15%	19%	17%	17%
41	NISP	35%	33%	37%	35%	35%
42	PNBN	27%	26%	26%	29%	27%
43	PWON	17%	19%	18%	17%	17%
44	SDRA	36%	36%	29%	35%	36%
45	SMRA	8%	10%	10%	19%	19%
46	TLKM	36%	33%	37%	35%	37%
47	UNTR	27%	27%	26%	24%	26%
48	VRNA	23%	22%	22%	24%	23%
49	WIKA	35%	37%	37%	36%	37%
50	WSKT	28%	31%	31%	31%	33%

LAMPIRAN 30
Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	250	,0013	,4579	,0606	,0733
VAIC	250	-,5185	48,1272	5,8386	4,1615
ROGIC	250	-24,9888	34,9614	,0465	3,9010
ICD	250	,0769	,4744	,3171	,0729
VACA	250	,0405	1,4283	,2606	,1925
VAHU	250	1,0412	46,8729	3,0460	3,9818
STVA	250	1,0218	25,2551	2,7628	2,7397
Valid N (listwise)	250				



LAMPIRAN 31 Uji Normalitas

a. Model Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,4428
	Std. Deviation	,55154
	Absolute	,046
Most Extreme Differences	Positive	,037
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,417
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Model Kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,7139
	Std. Deviation	,53925
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,039
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,931
Asymp. Sig. (2-tailed)		,352

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 32
Uji Multikolinearitas

a. Model Pertama

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 VAIC	,859	1,164
ROGIC	,859	1,164
ICD	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

b. Model Kedua

Coefficients^a

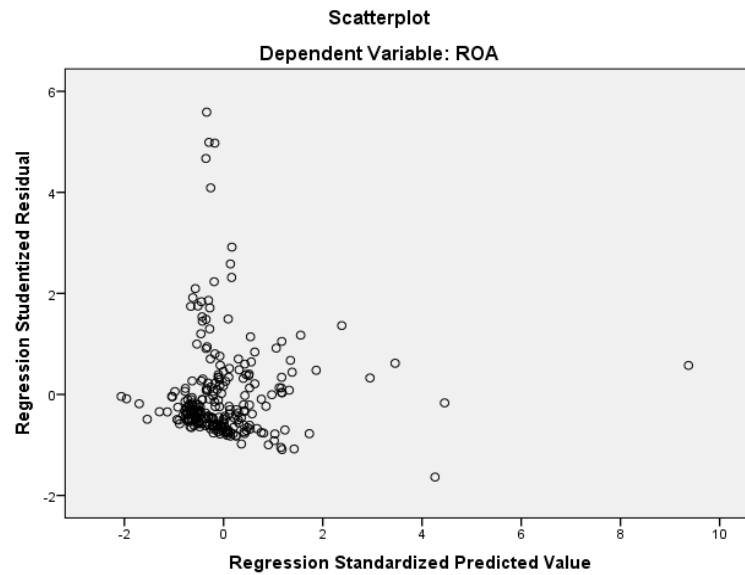
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 VACA	,925	1,081
VAHU	,765	1,307
STVA	,761	1,314
ROGIC	,742	1,348
ICD	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

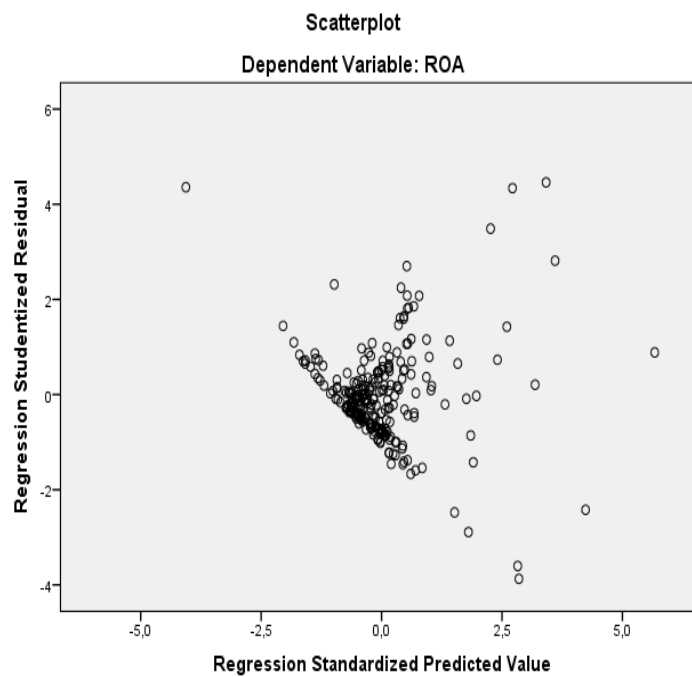
LAMPIRAN 33

Uji Heteroskedastisitas

a. Model Pertama



b. Model Kedua



LAMPIRAN 34 Uji Autokorelasi

a. Model Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,202 ^a	,041	,029	,0721956	1,779

a. Predictors: (Constant), ICD, VAIC, ROGIC

b. Dependent Variable: ROA

b. Model Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,583	,574	,0478086	1,769

a. Predictors: (Constant), ICD, ROGIC, VACA, VAHU, STVA

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 35
Uji Analisis Regresi Berganda

a. Model Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,068	,022		3,135	,002
1 VAIC	,003	,001	,177	2,629	,009
ROGIC	,000	,001	,020	,292	,771
ICD	-,079	,063	-,079	-1,262	,208



b. Model Kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,030	,015		2,022	,044
1 VACA	,266	,016	,698	16,241	,000
VAHU	,005	,001	,280	5,915	,000
STVA	-,010	,001	-,363	-7,652	,000
ROGIC	,000	,001	,013	,280	,780
ICD	-,087	,042	-,086	-2,080	,039

LAMPIRAN 36
Uji Adjusted R-Square

a. Model Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,202 ^a	,041	,029	,0721956	1,779

a. Predictors: (Constant), ICD, VAIC, ROGIC

b. Dependent Variable: ROA

b. Model Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,583	,574	,0478086	1,769

a. Predictors: (Constant), ICD, ROGIC, VACA, VAHU, STVA

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 37
Uji F

a. Model Pertama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,054	3	,018	3,471	,017 ^b
	Residual	1,282	246	,005		
	Total	1,336	249			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ICD, VAIC, ROGIC

b. Model Kedua



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,779	5	,156	68,145	,000 ^b
	Residual	,558	244	,002		
	Total	1,336	249			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ICD, ROGIC, VACA, VAHU, STVA

LAMPIRAN 38
Uji t

a. Model Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,068	,022		3,135	,002
1 VAIC	,003	,001	,177	2,629	,009
1 ROGIC	,000	,001	,020	,292	,771
1 ICD	-,079	,063	-,079	-1,262	,208

b. Model Kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,030	,015		2,022	,044
1 VACA	,266	,016	,698	16,241	,000
1 VAHU	,005	,001	,280	5,915	,000
1 STVA	-,010	,001	-,363	-7,652	,000
1 ROGIC	,000	,001	,013	,280	,780
1 ICD	-,087	,042	-,086	-2,080	,039